

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**



**Disusun Oleh:
Ketua Kelompok : CHOIRUL AMIN 3301409007**

Anggota:

NO	NAMA	NIM
1	Dwi Ratih Nofiastruti	2302409067
2	Diyah Freti Purnami	2302409074
3	Sarni	3101409088
4	Agung Nugroho	3101409100
5	Dita Melati Istikasari	3301409032
6	Galih Mahardika C.P.	3401409065
7	Aqil Baihaqi	3401409078
8	Nuraini Saadah	4301409058
9	Dwi Septiani	4301409065
10	Anis Riayunita	4401409026
11	Inayah	4401409037
12	Stephanus Dita K.	6301409023
13	Albertus Pradana S.	6301409043
14	Adhitya Wahyu S.	7101409143
15	Eka Evi Muktiani	7101409181
16	Laela Fitri Apriatini	7101409017
17	Arfi Setiadi	7101409231

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan ridho-Nya akhirnya kami dapat menyelesaikan laporan PPL 1 ini dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti tertulis pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan tahap pertama yang berupa observasi. Dengan disusunnya laporan ini diharapkan pembaca dapat pula mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan tim penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam mensukseskan baik pelaksanaan kegiatan ini maupun dalam penyusunan laporan, diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si,
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL.
3. Dosen Koordinator PPL di SMA N 1 BERGAS, Lispridona Diner,
4. Kepala Sekolah SMA N 1 BERGAS yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami,
5. Koordinator Guru Pamong SMA N 1 BERGAS, Solidin, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan,
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMA N 1 BERGAS,
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA N 1 BERGAS yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu,
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA N 1 BERGAS yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagaimana ucapan yang sering kita dengar, tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini. begitu pula dengan laporan ini, kami tim penyusun menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat semaksimal mungkin bagi para pembaca, amin.

Bergas, 11 Agustus 2012,

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
D. Waktu dan tempat.....	3
E. Tahap - Tahap Kegiatan.....	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	6
C. Fasilitas Sekolah.....	8
D. Penggunaan Sekolah.....	9
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	10
F. Interaksi Sosial.....	10
G. Pelaksanaan Tata Tertib.....	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13

PENGESAHAN

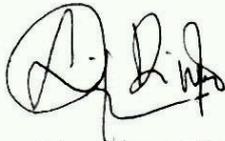
Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Lispridona Diner, M.Pd
NIP.198004092006042001



a.n. Kepala Sekolah
Fakasek Kurikulum

Solidin, S.Pd
NIP.197001241999031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP.195207211980121001

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Kurikulum SMA N 1 BERGAS Kelas X
Lampiran 2	Struktur kurikulum SMA N 1 BERGAS kelas XI & XII IPA
Lampiran 3	Struktur kurikulum SMA N 1 BERGAS kelas XI & XII IPS
Lampiran 4	Struktur kurikulum SMA N 1 BERGAS kelas XI & XII bahasa
Lampiran 5	Kegiatan pengembangan diri
Lampiran 6	KKM kelas X
Lampiran 7	KKM kelas XI & XII IPA
Lampiran 8	KKM kelas XI & XII IPS
Lampiran 9	KKM kelas XI & XII bahasa
Lampiran 10	Sistem penilaian SMA N 1 BERGAS
Lampiran 11	Kalender akademik SMA N 1 BERGAS
Lampiran 12	Jadwal & Daftar Pembina Ekstrakurikuler SMA N 1 BERGAS
Lampiran 13	Keputusan kepala sekolah SMA N 1 BERGAS
Lampiran 14	Pakaian seragam SMA N 1 BERGAS
Lampiran 15	Data kepegawaian SMA N 1 BERGAS tahun pelajaran 2012/2013
Lampiran 16	Daftar guru/pegawai berkala tahun 2012
Lampiran 17	Struktur kepemimpinan Organisasi siswa intra sekolah SMA N 1 BERGAS
Lampiran 18	Peta SMA N 1 BERGAS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan potensi diri peserta didik yang dilakukan secara terencana untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan dijumpai beragam jenis aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar tersebut didapatkan hasil belajar dalam berbagai bentuk, baik yang bersifat akademik, perilaku, maupun terapan. Agar aktifitas belajar tersebut mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan beberapa komponen didalamnya, salah satunya adalah guru atau tenaga pendidik yang profesional, yang mampu mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang baik. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai perguruan tinggi negeri yang memiliki salah satu fungsi mencetak calon tenaga pendidik yang ikut berpartisipasi aktif dalam dunia pendidikan yang berkompeten dan professional.

Guru profesional dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai pendidik mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Untuk membentuk guru yang profesional, berkompeten dan berkualitas universitas negeri semarang (unnes) mengadakan kegiatan untuk menunjangnya. Kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pendidikan, yang dimana praktek pengalaman lapangan tersebut dilaksanakan langsung disekolah-sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa program studi kependidikan yang sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan (sekolah). Dengan adanya PPL ini diharapkan

mahasiswa program studi kependidikan sebagai calon guru mempunyai bekal dan kesiapan yang memadai pada saat menjadi guru nantinya.

Dalam praktek pengalaman lapangan ini mahasiswa tugas-tugas yang harus diselesaikan dengan baik dan harus mendapatkn perhatian sungguh-sungguh supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Sementara itu, hasil mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan, serta pengayaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh PPL UNNES.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot dan kreatif sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan, supaya sudah siap dalam mengajar yang sebenarnya nantinya.

B. Tujuan PPL I

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut diatas, maka wujud PPL I sebagai ukuran kurikulum baru di Universitas Negeri Semarang untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke lapangan. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan lebih mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Untuk mempermudah menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Untuk mempermudah mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II.

C. Manfaat PPL I

1. Dengan PPL I Mahasiswa dapat mengenal lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
6. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

D. Waktu Dan Tempat

PPL dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Lokasi tempat PPL yaitu di SMA Negeri 1 Bergas, Jl. Raya Karangjati Klepu.

E. Tahap-Tahap Kegiatan

1. Dalam Pembekalan
 - a. Mengikuti orientasi PPL di kampus
 - b. Mengikuti upacara penerjunan
2. Di Sekolah latihan
 - a. Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana.

- b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK, koordinator perpustakaan dll.
- c. Observasi model – model pembelajaran dalam kelas .
- d. Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.
- e. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas – tugas pembelajaran siswa di kelas.
- f. Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pengajaran.
- g. Melakukan wawancara dengan guru pamong tentang cara – cara penanganan masalah siswa.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Bergas merupakan sekolah mandiri yang terletak di wilayah kabupaten Semarang. Demi keefektivannya, Sekolah Menengah Atas ini mengusung sistem pembelajaran *Moving Class*. *Moving Class* merupakan sistem belajar mengajar bercirikan siswa yang mendatangi guru di kelas, bukan sebaliknya. Sehingga terdapat penamaan kelas berdasarkan bidang studi. Misalnya: kelas biologi, kelas fisika, kelas matematika, kelas bahasa Inggris, kelas bahasa Jepang, kelas bahasa Indonesia, kelas bahasa Jawa, kelas Pkn, kelas agama Islam, dan sebagainya.

Akan tetapi mulai tahun ajaran baru 2012/2013 ini, sistem pembelajaran *Moving Class* sudah tidak diberlakukan lagi.

Keadaan fisik sekolah yang ada di SMA 1 Bergas termasuk komplit dan memadai dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan terpenuhinya ruang kelas bagi semua siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun luas tanah dan bangunan di SMA 1 Bergas yaitu 24.500 M. Gedung dan bangunan yang ada di SMA 1 Bergas yaitu terdiri dari ruang kantor, ruang kelas, ruang administrasi, ruang laboratorium Kimia, ruang perpustakaan, ruang koperasi, ruang guru, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium bahasa, ruang tempat ibadah, pos jaga, green house, ruang laboratorium komputer, ruang GSG ruang laboratorium fisika, laboratorium komputer, ruang PSB, kantin. (terlampir).

Dari segi peralatan penunjang seperti alat-alat di laboratorium, buku-buku di perpustakaan serta alat-alat penunjang lainnya juga sudah memenuhi kebutuhan para warga sekolah, walaupun ada beberapa bidang yang membutuhkan penambahan. (terlampir).

Kemudian untuk penyediaan lahan parkir di SMA 1 Bergas sangatlah masih kurang, baik parkir guru maupun parkir siswa masih sangat kurang

sehingga parkir terkesan semprawut dan banyak yang parkir sembarangan serta belum tersediannya parkir untuk pengunjung atau tamu.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

a. Jenis Bangunan

Sekolah SMA 1 Bergas yang berada di lingkungan atau kawasan industri serta berdekatan dengan jalan raya Semarang-Jogjakarta hal ini sedikit banyak mengganggu proses belajar mengajar terutama kelas yang terlalu dekat dengan jalan raya seperti suara klakson dan suara-suara kendaraan lainnya, sedangkan pabrik disekitar yang sekolah yang membuang limbah sembarangan sering kali mengganggu warga sekolah.

Sekolah ini letaknya sangat strategis:

- sebelah utara: terdapa perumahan penduduk
- sebelah timur: berbatasan langsung dengan jalan raya Semarang Jogjakarta
- sebelah selatan: terdapat pabrik minuman
- sebelah barat: berbatasan dengan sawah.

b. Jumlah dan Ukuran Kelas

SMK N 1 BERGAS memiliki kelas sebanyak 24 kelas, dan setiap ruang kelas memiliki luas yang sama dengan kelas lain, yang mana pembagiannya adalah sebagai berikut (*Terlampir*):

1. Kelas X terdiri dari 8 kelas.
2. Kelas XI terdiri dari 8 kelas dengan beberapa jurusan yaitu
 - a. XI IPA sebanyak 3 kelas
 - b. XI IPS sebanyak 4 kelas
 - c. XI Bahasa sebanyak 1 kelas

3. Kels XII terdiri dari 8 kelas dengan beberapa jurusan yaitu
 - a. XII IPA sebanyak 3 kelas
 - b. XII IPS sebanyak dari 4 kelas
 - c. XII Bahasa sebanyak 1 kelas

b. Keadaan lingkungan

1. Tingkat kebersihan

Tingkat kebersihan di SMA 1 Bergas termasuk baik yaitu dengan adanya petugas kebersihan sekolah, namun disetiap kelas bel;um ada tempat sampah.

2. Tingkat kebisingan

Karena berada ditepi jalan raya Semarang-Jogjakarta lalu lintas kendaraan sedikit banyak mengganggu proses pembelajaran terutama kelas yang berada di dekat jalan raya.

3. Sanitasi

Sanitasi di sekitar sekolah cukup baik dengan adanya saluran pembuangan air di tepi jalan yang mengelilingi sekolah tersebut.

4. Jalan Penghubung

Dengan letaknya yang berada di tepi jalan raya Semrang –Jogjakarta sekolah ini mudah dicapai karena letaknya yang strategis.

5. Masyarakat Sekitar

Masyarakat di sekitar SMA 1 Bergas merupakan termasuk kawasan industri karena disekitar sekolahan terdapat beberapa pabrik serta banyak pemukiman penduduk.

C. Fasilitas Sekolah

a. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruangan kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan salah satunya adalah agar lebih konsentrasi dalam penyelenggaraan kepemimpinan di sekolah.

b. Ruang Guru

Dalam ruangan guru dilengkapi dengan meja dan kursi guru, papan pengumuman, dan perlengkapan mengajar, serta kipas, terdapat juga dispenser. Semua guru mengajar sesuai dengan bidang studinya sehingga sistem kerjanya profesional.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang TU melayani administrasi bagi siswa.

d. Ruang Serba Guna atau Aula

Ruang Aula di SMA 1 Bergas cukup luas dan letaknya berada di sebelah utara biasanya digunakan untuk rapat-rapat, pembelajaran olah raga, pembelajaran seni tari. Fasilitas yang ada di aula antara lain meja pingpong, bed, matras, kursi rapat, gamelan.

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS berjumlah 1 buah. Ruang OSIS sebagai tempat organisasi para siswa yang belajar di SMA 1 Bergas di bawah wewenang pihak sekolah itu sendiri dan juga sebagai penyalur aspirasi dari siswa. Sebagai mana ruangan lain ruang OSIS juga dilengkapi berbagai fasilitas antara lain: almari bifet, meja, almari, almari rak, kursi tamu, papan pengurus.

f. Perpustakaan.

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 1 Bergas tergolong lengkap. Meskipun koleksi buku terbilang sedikit akan tetapi

mampu menunjang proses pembelajaran di sekolah tersebut. Buku-buku ditempatkan sesuai golongan masing-masing. Ada referensi guru, kamus, ensiklopedi, majalah, buku pelajaran, buku fiksi dan buku non fiksi.

Terdapat berbagai fasilitas yang menunjang seperti rak buku, almari, almari kaca yang digunakan untuk meletakkan buku-buku. Untuk tempat membaca disediakan meja, kursi yang cukup banyak yaitu kurang lebih 44 kursi . Di dalam ruang perpustakaan di fasilitasi kipas angin, radio tape, TV dan VCD player, komputer, dispenser serta kotak P3K agar kenyamanan pengguna perpustakaan terjamin. Pelayanan di perpustakaan juga dipermudah dengan adanya laci katalog, jadi pengunjung lebih mudah menemukan letak buku yang dicarinya.

g. Laboratorium

Laborratorium ini terdiri dari beberapa yaitu laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, dan laboratorium komputer yang masing-masing laboratorium dilengkapi dengan fasilitas penunjang sesuai kebutuhan.

h. Ruang BK

Ruang BK dibuat terpisah dengan ruangan lainnya, hal ini difungsikan supaya guru BK dapat memberikan bimbingan pada siswa yang bermasalah lebih baik.

D. Penggunaan Sekolah

Pemanfaatan sekolah sudah sangat baik yaitu sekolah digunakan oleh SMA N 1 Bergas sendiri baik dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler, dan tidak ada sekolah lain yang menggunakan SMA 1 Bergas.

Pembelajaran dilakukan pada sore hari mulai jam 07.15 sampai selesai, sementara untuk ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya.

Jumlah guru di SMA N 1 BERGAS sejumlah 48 orang. Adapun sebarannya terlampir.

2. Jumlah siswa dan sebarannya.

Jumlah seluruh siswa SMA N 1 BERGAS sejumlah siswa. Adapun persebarannya terlampir.

3. Jumlah staf T.U dan tenaga kependidikan lainnya.

Adapun jumlah staf TU adalah 5 orang. Sementara itu tenaga kependidikan lainnya sejumlah 16 orang. Yaitu terdiri dari 6 orang pegawai tidak tetap, dan 10 orang karyawan yang meliputi kebersihan, pertamanan, satpam, dan penjaga malam.

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.

(terlampir).

F. Interaksi Sosial

a. Hubungan kepala sekolah dengan guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana kekeluargaan di dalam sekolah tersebut.

b. Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antara guru dengan guru terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana kekeluargaan di dalam sekolah tersebut.

c. Hubungan antara guru dengan siswa

Hubungan guru dengan siswa berjalan dengan baik dimana guru bisa mengayomi siswanya dan dekat dengan siswa-siswanya.

d. Hubungan antara siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa pada umumnya berjalan dengan baik namun ada beberapa siswa yang mempunyai hubungan kurang baik dengan siswa yang lain hal tersebut merupakan suatu hal yang wajar karena siswa masih dalam taraf perkembangan

e. Hubungan antara guru dengan TU

Hubungan guru dan TU berjalan dengan baik sehingga administrasi berjalan dengan lancar.

f. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan sosial di SMA N 1 BERGAS terjalin dengan baik dan harmonis terbukti dengan adanya rasa kekeluargaan yang terlain erat diantara personilnya. Selain itu di SMA N 1 BERGAS juga membudayakan 5S.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib disekolah SMA N 1 BERGAS sangatlah baik dan disiplin. Baik kepala sekolah, guru, staf TU, karyawan lainnya, dan yang pastinya siswa. Terdapat dua tata tertib, yaitu tata tertib sekolah dan tata tertib non akademik. Untuk isi dari tata tertib (terlampir).

H. Bidang pengelolaan dan administrasi

1. Struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi kesiswaan. (terlampir).
2. Struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru, dan administrasi komite sekolah dan peranannya. (terlampir).

3. kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. (terlampir).
4. Alat bantu PBM (terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada beberapa sumber yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, dan wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekolah yang lainnya, maka penyusun memberikan simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan dengan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku dengan dukungan sarana belajar yang memadai dan kualitas guru yang kompeten dan profesional.
2. Guru sebagai pendidik tidak hanya melaksanakan tugas sebagai pengajar tetapi juga melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administrasi guru.

B. Saran

SMA N 1 BERGAS seperti juga SMA lainnya, sedang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sekolah hendaknya dapat lebih mempersiapkan diri, khususnya mempersiapkan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang baru ini.

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Choirul Amin

Nim : 3301409007

Jurusan/Fak : HKn / FIS

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan HidayahNya sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan lancar dan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, struktur tata tertib guru dan siswa, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PKn

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari kita harus bersosialisasi dengan masyarakat, dan hal itu membutuhkan kemampuan yang baik, kemampuan bermasyarakat yang baik tersebut diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, selain itu mata pelajaran pendidikan dan kewarganegaraan juga bertujuan membentuk manusia yang baik, yang memiliki akhlak yang mulia.

Di sisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan pendalaman khusus agar materi yang diajarkan dapat tertanam pada diri siswa, mata pelajaran ini juga mempunyai kelemahan dalam segi waktu pengajaran yang minim, sehingga tujuan untuk membentuk manusia yang baik kurang maksimal.

B. Ketersediaan Saran dan Prasarana SMA N 1 BERGAS

Sarana dan prasarana yang ada di SMA N 1 BERGAS sudah baik dan cukup lengkap. Selain itu sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, lab. bahasa, lab. Komputer, aula, ruang serbaguna, lapangan, dan peralatan olahraga yang memadai.

Media yang ada di SMA N1 BERGAS juga cukup lengkap untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar.

C. Kualatas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong cukup baik, metode pengajaran yang diberikan kepada siswa mendukung keberhasilan proses kegiatan belajar siswa, selain itu guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA N 1 BERGAS

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 BERGAS sudah baik, dilihat dari segi input dan output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Media yang digunakan juga mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktek serta belajar untuk mengondisikan kelas dengan baik. Banyak hal yang perlu dipelajari dari guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mendapatkan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dll. Sehingga dengan pengalaman tersebut praktikan berusaha melakukan pelaksanaan PPL II dengan baik.

G. Saran Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

1. Saran bagi sekolah

Dilihat dari kondisi fisik dan kemampuan akademis SMA N 1 BERGAS memiliki keunggulan dalam bidang-bidang kejuruan yang ada didalam sekolah. Namun menurut pengamatan penulis, hendaknya guru yang mengajar di usahakan untuk lebih kreatif dan lebih disiplin dalam proses belajar mengajar.

2. Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMA N 1 BERGAS, selain itu juga proses informasi lebih diperbaiki lagi sehingga PPL bisa berjalan dengan maksimal.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Joko Sulistyو
NIP. 19630814198803 1007

Semarang, 8 Agustus 2012
Guru Praktekan

Choirul Amin
NIM. 3301409007

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Ratih Nofiastruti

NIM : 2302409067

Jurusan / Fakultas : Bahasa dan Sastra Asing/ Fakultas Bahasa dan Seni

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. PPL adalah Kegiatan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Refleksi Diri ini memaparkan hasil pengamatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA N 1 Bergas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa jepang. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa maka dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang.

Mata pelajaran bahasa jepang merupakan salah satu dari mata pelajaran yang tujuan utama pembelajarannya adalah mampu berkomunikasi. mata pelajaran ini biasanya disukai oleh siswa dikarenakan pelajaran ini merupakan hal baru yang ditemui siswa SMA. Pembelajaran yang cenderung santai dan mengasyikan karena siswa lebih banyak dituntut untuk berbicara juga jauh lebih menyenangkan.

Di sisi lain, banyaknya huruf dan perbedaan yang terlalu signifikan antara bahasa ibu dengan bahasa jepang menjadi momok utama bagi siswa dalam menguasai mata pelajaran ini. Selain itu, karena mata pelajaran ini merupakan muatan lokal, minat siswa untuk serius belajar pun cenderung kurang.

B. Ketersediaan Sarana dan prasarana untuk pembelajaran Bahasa Jepang

Sarana dan prasarana yang ada di SMA N 1 Bergas sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain : ruang kelas masing-masing jurusan, perpustakaan, laboratorium bahasa. Selain itu sekolah juga menyiapkan LCD dan laptop untuk mendukung KBM di kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Dari hasil pengamatan dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah cukup berpengalaman. Kelebihan dari guru pamong adalah mampu mengarahkan siswa untuk berbicara di kelas sehingga suasana kelas menjadi aktif. Guru pamong juga terlihat banyak disukai oleh para siswa karena pengajarannya yang cenderung santai dan menyenangkan. Dosen pembimbing juga selalu memantau kegiatan dengan terus berkomunikasi untuk meminta informasi terkini dan juga memberikan saran dan arahan.

D. Kualitas pembelajaran Bahasa Jepang

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran bahasa jepang di SMA N 1 Bergas sudah baik, dilihat dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, kegiatan pembelajaran sangat terstruktur dari kelas X sampai kelas XII. Namun, masih dibutuhkan inovasi-inovasi baru agar siswa lebih menguasai materi yang diberikan oleh pengajar.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, mahasiswa praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih kurang sehingga perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Apalagi rata-rata siswa masih menganggap mahasiswa praktikan bukanlah sosok guru yang sebenarnya.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak hal yang diperoleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPLI diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik – tehnik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain – lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut mahasiswa praktikan berusaha melaksanakan PPL dengan baik

G. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMA N 1 Bergas adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA N 1 Bergas dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES, agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMA N 1 Bergas.

Sebagai penutup saya menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMA N 1 Bergas, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Kab. Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Ayu Dyah Pratiwi,A.Md

Dwi Ratih Nofiastruti

NIM.2302409067

REFLEKSI DIRI

Nama : Diyah Freti Purnami
NIM : 2302409074
Jurusan/Fak. : Pend. Bahasa Jepang/FBS

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmad dan hidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas, Kabupaten Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan sejak tanggal 1-7 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik, struktur organisasi, administrasi, tata tertib, sarana prasarana, dan kegiatan sekolah.

Refleksi diri ini memaparkan hasil pengamatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Bergas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Jepang. Setelah melakukan pengamatan model pembelajaran yang dilaksanakan guru, serta berkonsultasi dengan guru pamong mengenai Silabus, RPP, dan berdiskusi mengenai tata cara penanganan siswa, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

Mata pelajaran bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari bahasa asing mengenai huruf, bunyi, dan bahasa. Di SMA Negeri 1 Bergas, guru mempunyai 2 buku pegangan. Untuk siswa kelas X, guru menggunakan buku Sakura, sedangkan untuk kelas XI dan XII menggunakan buku Nihongo I. Selain itu, siswa menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku catatan sebagai pegangan.

Karena dalam buku pegangan terdapat materi yang kurang lengkap atau kurang jelas, guru juga harus banyak menambahkan materi dari buku referensi lain yang sekiranya mendukung kegiatan pembelajaran, agar siswa tidak mendapatkan pengetahuan dari buku pegangan saja. Selain itu, materi yang disampaikan harus sesuai dengan silabus.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Bergas

Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bergas cukup memadai walaupun belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas media pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta laboratorium. Namun, di setiap kelas tidak terdapat LCD, dimana peminjaman LCD pun harus bergilir. Tetapi, dengan adanya sarana LCD, tidak semua guru bisa dan mau menggunakan. Sehingga dalam pemanfaatan dan penyediaannya masih sangat terbatas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMA Negeri 1 Bergas, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan adalah guru-guru yang sudah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa untuk melakukan praktik dalam dunia nyata. Salah satunya yaitu guru pamong Bahasa Jepang, yang terhormat Ibu Ayu Diah Pratiwi, kami mendapat banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, metode pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Berkaitan dengan dosen pembimbing kami, Ibu Lispridona Diner selaku dosen prodi pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang, telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 1 Bergas.

D. Kualitas Pembelajaran Bahasa Jepang di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat perkenalan dengan kami selaku mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Semarang pada setiap kelas. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin baik dan berkualitas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran, kami sudah mempunyai Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi walaupun belum seluruhnya sempurna. Kami masih memerlukan bimbingan yang intensif dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing agar kami bisa menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, kami memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi kami sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

F. Nilai Tambah Mahasiswa Setelah PPL I

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL 1 ini, nilai tambah yang kami peroleh adalah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, kami juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Bergas serta Universitas Negeri Semarang maka kami selaku mahasiswa praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Bergas, sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 1 Bergas yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik di SMA Negeri 1 Bergas.
2. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang kami tulis semoga apa yang telah kami tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata kami ucapkan terima kasih.

Kab. Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Ayu Diah Pratiwi

Mahasiswa Praktikan

Diyah Freti Purnami

NIM 2302409074

REFLEKSI DIRI

Nama: Sarni

NIM: 3101409088

Prodi: Pendidikan Sejarah

Jurusan: Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah dengan tujuan untuk sarana aplikasi mahasiswa dalam mengimplementasi teori-teori yang telah didapatnya.

Salah satu tugas dari PPL-1 adalah melakukan observasi yang dilakukan mulai tanggal 1 Agustus-11 Agustus 2012. . Observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA 1 Bergas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA 1 Bergas, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

1. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah.

Mata pelajaran Sejarah merupakan mata pelajaran yang disampaikan dengan tujuan agar anak didik mempunyai jiwa nasionalisme tinggi, serta mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu memberikan rambu-rambu untuk hidup lebih arif dan bijaksana.

2. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah.

Anggapan tentang sejarah yang hanya akan bergulat dengan angka tanggal dan tahun menjadikan sejarah sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang diminati atau cenderung sangat membosankan. Serta penyampaian sejarah yang cenderung dapat

disampaikan secara teoritis dan cerita panjang lebar membuat sejarah akan akrab dengan cerita masa lalu.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di SMA 1 Bergas cukup memadai, namun ada beberapa yang masih kurang misalnya tidak tersediannya laboratorium IPS sebagai penunjang pembelajaran IPS, serta belum adanya LCD disetiap kelas sehingga dalam melakukan pembelajaran guru cenderung konvensional, walaupun guru menggunakan LCD itupun jumlahnya terbatas.

C. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik, hal ini dapat dilihat cara guru pamong mengajar. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing praktikan.

D. Kualitas pembelajaran mata pelajaran di SMA 1 Bergas

Kualitas pembelajaran di SMA 1 Bergas sudah cukup baik, dari segi pembelajaran penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah sesuai.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik.

F. Nilai tambah mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal yang diperoleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPLI diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik – teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut mahasiswa praktikan berusaha melaksanakan PPL dengan baik

G. Saran pengembangan bagi SMA 1 Bergas dan UNNES

1. Saran bagi SMA 1 Bergas

Dipertahankan apa yang telah ada dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Saran Bagi UNNES

Agar lebih ditingkatkan lagi kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan-pelatihan serta pendidikan karakter pendidik agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kab. Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Susilo, S.Pd

Sarni

NIP. 193630424 200212 1 003

NIM. 3101409088

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Nugroho

NIM : 3101409100

Prodi : Pendidikan Sejarah

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihana untuk menerapkan teori yang diperoleh dari bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang nyata dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. PPL adalah Kegiatan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan sejak tanggal 1 juli 2012 – 11 Agustus 2012, kegiatan dalam PPL 1 diantaranya meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

Refleksi diri ini memaparkan hasil observasi dan orientasi selama mengikuti PPL 1 di SMA N 1 Bergas khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah. Setelah melakukan observasi mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran sejarah mengenai metode yang digunakan, memahami kurikulum yang berlaku serta berkonsultasi dengan guru

pamong mengenai perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan dan memahami karakter siswa yang diamati maka dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran sejarah

Mata pelajaran sejarah merupakan disiplin ilmu dari ilmu sosial yang mengkaji mengenai peristiwa masa lalu. Pelajaran sejarah diajarkan disekolah karena bertujuan untuk membentuk karakter siswa sebagai anggota dari suatu bangsanya sendiri. mata pelajaran sejarah berguna untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dari siswa yang semakin luntur oleh pengaruh dari perkembangan jaman. Dalam belajar sejarah siswa diberikan suatu informasi mengenai kondisi masa lalu dari negaranya dengan begitu siswa diharapkan mampu memahami perjalanan bangsanya sendiri supaya memiliki kebijaksanaan terhadap kelangsungan bangsa dan negaranya.

Pelajaran sejarah seringkali dianggap kurang menarik karena materi dan cara penyampaiannya dilakukan secara idak menarik, isi materi yang itu-itu saja membuat siswa cepat bosan dan jenuh ketika belajar sejarah. Pemanfaatan media pelajaran yang kurang maksimal juga seringkali mata pelajaran sejarah menjadi kurang menarik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMA N 1 Bergas sudah cukup lengkap. Sarana dan Prasarannya sangat mendukung kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana berupa peralatan elektronik yang modern juga tersedia di SMA N 1 Bergas. Terdapat beberapa Laboratorium seperti Bahasa, kimia, fisika, biologi juga tersedia di SMA N 1 Bergas. Untuk sarana prasarana yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah juga sudah cukup terpenuhi, hal itu dibuktikan dengan sekolah ini memiliki perpustakaan yang cukup lengkap, dalam perpustakaan terdapat buku-buku pengetahuan yang dapat menambah wawasan siswa sehingga sumber belajar siswa tidak berasal dari buku paket maupun materi singkat yang ada dalam LKS. Untuk peralatan seperti OHP, proyektor, laptop juga sudah tersedia sebagai sarana penyampaian materi agar mudah dipahami oleh siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berdasarkan hasil pengamatan dalam PPL 1 kualitas guru pamong sangat baik, hal itu dibuktikan dengan kecakapan guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran sekaligus. Adapun metode yang dipakai adalah learning staat with question (pembelajaran dimulai dengan pertanyaan) dan metode tutor sebaya dimana siswa ditunjuk untuk menerangkan kepada temannya dari pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu guru pamong juga disela-sela pelajaran memberikan suatu motivasi kepada siswa. Kegiatan-kegiatan semacam itu menjadikan pengetahuan baru serta mampu memberikan contoh teladan bagi mahasiswa praktikan. Disamping guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan pengarahan yang jelas.

Setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan selalu memberikan arahan dan masukan kepada kami selama kegiatan PPL 1 ini.

D. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMA N 1 Bergas sudah baik, penggunaan kurikulum (KTSP) serta menerapkan kedisiplinan yang tinggi. Berdasarkan pengamatan bahwa dalam pelaksanaan KBM para guru sudah menggunakan media-media yang dapat membantu menyampaikan materi kepada siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan yang sedang latihan mengajar, mahasiswa praktikan merasa kemampuan yang dimilikinya masih kurang, baik dalam penyampaian materi maupun mengkondisikan kelas dengan baik. Sehingga perlu adanya suatu bimbingan, arahan, serta masukan dari pihak lain seperti guru pamong, dosen pembimbing untuk menjadikan mahasiswa praktikan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri yang tinggi serta menjadikan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan PPL 1 mahasiswa praktikan mendapatkan nilai-nilai tambah yang diperoleh selama observasi berlangsung. Diantara adalah ilmu pengetahuan yang baru, teknik-teknik mengajar yang baik, cara-cara mengkondisikan kelas dalam kegiatan belajar mengajar dan cara yang tepat untuk bersosialisasi dengan siswa. Pengalaman-pengalaman tersebut nantinya akan bermanfaat dengan baik nantinya.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan SMA N 1 Bergas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari kurikulum yang berlaku, teknik atau metode yang dipakai serta sarana dan prasarana yang ada, mengingat komponen-komponen tersebut merupakan penunjang terselenggaranya pendidikan yang berkualitas untuk mencetak SDM yang berkualitas pula. Selalu menerapkan kedisiplinan yang tinggi supaya hasil lulusan dari SMA ini menjadi seseorang yang berkualitas dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Saran bagi UNNES, terus tingkatkan kerja sama dengan sekolah-sekolah dengan baik supaya dalam periode PPL berikutnya dapat terselenggara dengan baik. Disamping itu kerja sama seperti ini juga perlu dilakukan secara berkala karena bagi pihak yang terkait proses PPL ini dapat membantu satu sama lain.

Demikian refleksi diri semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Susilo, S.Pd

NIP. 19630424 200212 1 003

Praktikkan,

Agung Nugroho

3101409100

REFLEKSI DIRI

Nama : Dita Melati Istikasari
Nim : 3301409032
Jurusan : HKn
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 di SMA N 1 Bergas dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu PKn, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 1 adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara.

egara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang

disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium fisika, laboraturium komputer, laboratorium kimia/fisika, dan karena SMP N 10 Magelang ini merupakan sekolah yang lebih menekankan pada ketrampilan teknik, maka disini juga telah disediakan fasilitas pendukung yang sudah cukup memadai. Juga tersedianya LCD yang bersifat tidak permanen yang bisa digunakan untuk setiap kelas. Selain itu adanya fasilitas wifi yang bisa diakses oleh setiap siswa untuk membantu kelancaran pembelajaran. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah berisi buku-buku pelajaran. Dan buku PKn dari edisi lama sampai terbaru juga ada.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Bapak Drs. Joko Sulistyono. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Bergas, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

D. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Bergas

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMA N 1 Bergas sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan menyarankan agar SMA N 1 Bergas adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Lebih memanfaatkan sarana media pembelajaran yang ada seperti LCD maupun buku – buku yang ada. Sehingga siswa tidak telalu bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dan pembelajaran tidak terlalu monoton. Dari tata tertib dan disiplin siswa sudah cukup bagus tetapi perlu ada peraturan yang tegas lagi bagi siswa yang melanggar tata tertib dan disiplin tersebut. Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. Joko Sulisty
NIP. 19630814198803 1007

Kab. Semarang, 08 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Dita Melati Istikasari
NIM. 3301409032

REFLEKSI DIRI

Nama : Galih Mahardika Christian Putra
NIM : 3401409065
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Sosiologi & Antropologi / Fakultas Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan atau disingkat PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan. PPL bertujuan untuk membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kepribadian, professional dan sosial. Adapun tahapan PPL meliputi PPL tahap 1 yang terdiri dari kegiatan *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL tahap II meliputi pertama, pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta menyusun laporan dan kedua, melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL tahap I yang dilakukan oleh praktikan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 namun, PPL tahap I di SMA Negeri 1 Bergas resminya dilaksanakan pada Rabu 1 Agustus 2012 dikarenakan dari pihak sekolah ada kegiatan sehingga belum bisa menerima mahasiswa PPL pada jadwal sebenarnya yaitu tanggal 30 Juli 2012. PPL tahap I ini praktikan hanya melakukan orientasi dan observasi mengenai keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah dan daerah ruang-ruang kelas, laboratorium. Fasilitas sekolah juga menjadi bagian dari aspek yang diamati, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan administrasi.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

a. Kekuatan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan mata pelajaran yang mudah karena Sosiologi merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Segala hal yang diajarkan pada pembelajaran sosiologi selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti, nilai dan norma, interaksi sosial serta konflik sosial. Dengan belajar Sosiologi berarti juga bisa mempelajari berbagai disiplin ilmu lain, seperti ekonomi, politik serta hukum karena cakupan ilmu sosiologi sangat luas. Belajar sosiologi juga belajar untuk berpikir logis dan kritis. Siswa bisa belajar kritis dengan berdiskusi mengenai masalah sosial yang terjadi di masyarakat kemudian berusaha memberikan solusinya.

Selain itu Sosiologi juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran sosiologi yang diajarkan di SMA juga sangat dipertimbangkan bobot, bibit dan bebetnya. Pembelajaran sosiologi memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami kondisi masyarakat dalam setiap waktunya, sehingga sosiologi selalu mempelajari fenomena-fenomena yang rasional.

b. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran sosiologi banyak membahas mengenai peristiwa-peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat sehingga dalam praktiknya pembelajaran sosiologi membutuhkan media dan sumber pembelajaran yang inovatif serta menarik sehingga siswa mampu menyerap materi yang diajarkan.

Kelemahan yang ada dalam pembelajaran sosiologi selama ini adalah kurangnya model-model yang bervariasi dalam pembelajaran. Pembelajaran terlalu sering dilakukan dengan metode ceramah. Padahal metode ceramah cenderung membuat peserta didik bosan dan kurang bisa memahami. Adakalanya peserta didik diajak langsung untuk mengamati realita yang ada di masyarakat.

1. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di Sekolah praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran menjadi salah satu penunjang guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Adanya media pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. SMA Negeri 1 Bergas ini memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, seperti fasilitas hot spot, laboratorium komputer, bahasa, kimia, fisika serta biologi, perpustakaan, jumlah guru dan ruang kelas yang memadai, gedung serba guna yang turut menunjang kegiatan belajar siswa di SMA Negeri Bergas baik intra maupun ekstra.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Bergas adalah Drs Darius Lamaliwa. Pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Bergas diampu oleh guru yang cukup profesional dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru juga memberikan kebebasan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Guru juga dapat menghidupkan kelas dimana peserta didik tidak canggung untuk mengutarakan pendapat, selain itu juga peserta didik terlihat cukup dekat dengan guru. Sebagai seorang guru beliau sangat menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Ketika mengajar di kelas, beliau mengelola jalannya kelas dengan disiplin dan teratur, namun tetap santai. Beliau menjalin hubungan yang baik dengan siswa. Bagi beliau yang terpenting adalah menguasai materi dan menguasai kelas. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Elly Kismini, M. Si. Secara umum dosen pembimbing telah membagi ilmunya dan menjalankan tugas

dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan mulai dari mata kuliah Strategi Belajar Mengajar yang membahas mengenai pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prota dan Promes, pelaksanaan *micro teaching*, serta pembekalan PPL yang dilakukn oleh pihak jurusan Sosiologi dan Antropologi.

3. Kualitas Pembelajaran Sosiologi di Sekolah

Kualitas pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Bergas sudah baik karena didukung dengan tenaga pengajar yang kompeten dan professional serta fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan belajar siswa. Selain itu, guru pengajar menggunakan beberapa buku referensi dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Tenaga pengajar di SMA ini memiliki kesabaran yang tinggi dalam mengajar para siswa. Selain itu, guru-guru di SMA Negeri 1 Bergas memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Secara umum, sebagai praktikan yang sedang mengadakan observasi atau pengamatan terhadap pengajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan memiliki kemampuan yang baik untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar sekolah dan untuk mengadakan pengamatan terhadap cara mengajar guru pamong. Sejauh ini, praktikan sudah dapat belajar mengenai banyak hal dalam mengajar, seperti bagaimana mengatur dan mengelola kelas, bagaimana membuat perangkat pembelajaran untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas.

Namun, praktikan masih perlu belajar banyak tentang penguasaan materi dan bagaimana mengelola kelas. Penguasaan materi meliputi bagaimana menjelaskan materi terhadap siswa, sedangkan mengelola kelas meliputi bagaimana membuat siswa siap menerima pembelajaran sertamemberi motivasi sebelum masuk materi serta membuat siswa aktif dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan. Praktikan masih harus belajar tentang penyesuaian materi dengan model pembelajaran yang akan dipakai. Dalam pengamatan atau observasi paraktikan mendapatkan beberapa hal yang baik untuk dicontoh, seperti pendekatan dengan siswa, dan membangun interaksi dengan siswa didalam kelas.

5. Nilai Tambah Setelah mengikuti PPL1

Setelah mengadakan observasi atau pengamatan di sekolah ini, praktikan mendapat pengalaman yang cukup berharga yaitu menyaksikan guru professional mengajar di kelas. Banyak hal yang praktikan dapatkan selama observasi, antara lain belajar bagaimana cara mengatur dan mengelola kelas, bagaimana merancang dan merencanakan pembelajaran, dan juga cara menjalin hubungan yang dekat dengan peserta didik serta mengendalikan siswa ketika gaduh atau ribut. Selama hampir satu minggu terakhir praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong mata pelajaran sosiologi untuk ikut ke

dalam kelas guna menyasikan pelaksanaan pembelajaran sosiologi di kelas X 1, XI Bahasa serta XII Bahasa.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah harus selalu melakukan koordinasi yang baik antara mahasiswa PPL, dosen koordinator PPL serta Sekolah mitra/latihan dalam hal ini di SMA Negeri 1 Bergas agar nantinya pelaksanaan PPL bisa berjalan lancar dan tepat sasaran. Untuk SMA Negeri 1 Bergas, saran dari praktikan adalah selalu mengutamakan kebutuhan siswa dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar seperti sarana dan prasarana di sekolah yang memadai. Selain itu juga dalam pembelajaran sosiologi diharapkan sekolah dapat memfasilitasi alat-alat peraga dalam mendukung pembelajaran. Dengan begitu peserta didik lebih mampu menyerap materi yang diajarkan.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Darius Lamaliwa

Galih Mahardika C.P.

NIP. 195710161986031007

NIM. 3401409065

REFLEKSI DIRI

Nama : **Aqil Baihaqi**
NIM : **3401409078**
Jurusan/Fakultas : **Pendidikan Sosiologi dan Antropologi/FIS**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 1 Bergas yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli - 20 Oktober 2012.

Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah latihan selama 3 bulan dengan rincian PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu dan selebihnya untuk PPL 2. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah. Proses tersebut telah dijadwalkan oleh UNNES mulai 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Akan tetapi pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 1 Bergas dimulai pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012, dikarenakan suatu hal tertentu. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMA Negeri 1 Bergas baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam laporan PPL 1 secara kelompok. Dalam PPL 1, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan praktek mengajar dalam PPL 2 dikemudian hari. Kemudian dalam PPL 2 mahasiswa praktikan masuk kelas untuk mengajar sesuai mata pelajaran atau prodi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara umum terkait pelaksanaan pembelajaran khususnya Sosiologi dan Antropologi dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang di Tekuni

1. Kekuatan Pembelajaran

- a. Dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat sehingga diharapkan lebih sensitif terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat.
- b. Meningkatkan kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis.
- c. Memudahkan siswa untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat siswa dapat menggunakan konsep-konsep dalam sosiologi untuk menganalisis masalah-masalah sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

2. Kelemahan Pembelajaran

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Sosiologi dan Antropologi pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dengan menerapkan metode-metode dan menambah media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga menjadi lebih menarik dan siswa tidak bosan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Sosiologi di SMA Negeri 1 Bergas ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium seperti bahasa, MIPA, sosial, multimedia, Ketrampilan dll, merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun perihal pengadaan buku paket sebagai sumber belajar yang valid masih dirasa kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Drs. Dariuslamaliwa yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Elly Kismini, M. Si. Secara umum guru pamong dan dosen pembimbing telah membagi ilmunya dan menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

D. Kualitas Pembelajaran

Berbagai faktor pendukung yang terdapat di SMA Negeri 1 Bergas antara lain, proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas. Tenaga pengajar di SMA tersebut memiliki kesabaran yang tinggi dalam mengajar para siswa. Selain itu, guru-guru di SMA Negeri 1 Bergas memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas sudah baik dengan didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai. Serta adanya peran serta guru yang sangat penting bagi siswa SMA Negeri 1 Bergas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Banyak hal yang perlu praktikan benahi dan pelajari dari guru pamong, baik mengenai model pembelajaran ataupun teknik penguasaan kelas, sehingga dalam menyampaikan materi, bukan hanya mudah dipahami siswa tetapi juga menyenangkan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 1 Bergas ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal. Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan. Agar dapat selalu menjalin kerja sama dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Dariuslamaliwa
NIP. 195710161986031007

Aqil Baihaqi
NIM.3401409078

REFLEKSI DIRI

Nama : Nuraini Saadah
NIM : 4301409058
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kimia

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas dari tanggal 1 sampai tanggal 11 Agustus 2012. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 praktikan bertugas untuk melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Bergas, yang meliputi keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas yang ada, penggunaan sekolah latihan, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, pengelolaan dan administrasi sekolah latihan, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA N 1 Bergas. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang sebagian besar dianggap sulit dan membosankan bagi peserta didik SMA/ SMK, hal itu tampak dari rendahnya hasil belajar kimia.. Hal ini disebabkan kimia adalah ilmu abstrak yang membutuhkan siswa untuk berpikir. Padahal pelajaran kimia merupakan salah satu pelajaran bidang IPA (eksakta) yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, dalam bidang pangan, sandang, perdagangan, seni hingga estetika. Namun jika disajikan dengan variatif dan menarik dapat membuat siswa merasa senang dan tertantang untuk terus belajar.

Pelaksanaan KBM Kimia di SMA Negeri 1 Bergas berjalan dengan cukup baik. pelajaran kimia diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang peristiwa kimia yang selalu terjadi di lingkungan. KBM kimia di SMA 1 Bergas sudah di tunjang dengan sarana dan prasarana seperti ruang multimedia, laboratorium, dll. Tetapi pada saat KBM, siswa cenderung pasif. Hal ini terlihat pada saat KBM, siswa seperti malas-malasan. Guru harus mampu memberi motivasi yang lebih agar siswa lebih tertarik untuk belajar kimia. Penggunaan metode-metode pembelajaran yang sekarang sudah ada cukup banyak, dapat membantu siswa menjadi lebih aktif sehingga

KBM lebih menyenangkan. Diharapkan peserta didik pun mulai berangsur-angsur dapat menyukai pelajaran kimia dan dapat mengaplikasikan ilmu kimia yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 1 Bergas

Sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 1 Bergas sudah cukup memadai dan lengkap. Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya ruang kelas yang nyaman bagi siswa untuk belajar, perpustakaan yang menyediakan buku paket dan buku referensi kimia seperti buku penunjang, ensiklopedia, kumpulan soal, dan lain-lain, dan didukung pula dengan ruang multimedia dan laboratorium kimia sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar kimia. Laboratorium kimia yang ada sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan telah tersedianya alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam praktikum kimia

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong untuk pelajaran kimia adalah Drs. H. Agus Pramono. Beliau merupakan sosok guru yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong cukup berpengalaman dalam pembelajaran kimia dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru Pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki. Hal ini membuat praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau.

Akan tetapi, Pak Agus lebih banyak menggunakan metode ceramah dari pada menggunakan media untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Siswa sudah cukup senang dan antusias dengan KBM yang di sajikan Pak Agus, tetapi jika Pak Agus lebih banyak memanfaatkan media, mungkin siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran kimia.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa PPL pendidikan kimia adalah Dra. Saptorini, M.Pi. Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Bergas, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik dan berjalan cukup kondusif, khususnya pada bidang studi kimia. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat aktif dalam proses belajar mengajar kimia, selain itu siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah menempuh mata kuliah MKDK, Telaah Kurikulum Kimia, Strategi Belajar Mengajar Kimia, dan

mata kuliah pendukung lainnya. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan, arahan, saran dan dorongan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan dapat memperoleh banyak hal, antara lain praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai keadaan lingkungan sekolah, khususnya SMA Negeri 1 Bergas dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalamnya. Praktikan juga mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran, teknik mengajar yang baik, teknik mengelola kelas, mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan social, cara menghadapi dan mengatasi siswa yang kesulitan belajar, dan lain-lain. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

G. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 1 Bergas dan UNNES

1. Bagi SMA Negeri 1 Bergas

Sekolah harus terus meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat mencetak generasi muda yang berprestasi dan berakhlak mulia sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 1 Bergas. Selain itu, sekolah juga harus meningkatkan profesionalisme guru melalui peltihan-pelatihan, seminar, dan lain-lain.

2. Bagi UNNES

Hendaknya UNNES tetap menjaga hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL, khususnya SMA Negeri 1 Bergas.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Drs. H. Agus Pramono
NIP. 195908031987031009

Kab. Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Nuraini Saadah
NIM. 4301409058

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Septiani
Prodi : Pend. Kimia, S1
NIM : 4301409065

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang profesional, sebagaimana sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL dibagi dalam dua tahap, yaitu PPL I yang dilaksanakan selama 10 – 15 hari dan PPL II yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Pada PPL I, praktikan bertugas untuk melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan sekolah latihan, dalam hal ini adalah SMA Negeri 1 Bergas, yang meliputi keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas yang ada, penggunaan sekolah latihan, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, pengelolaan dan administrasi sekolah latihan, dan lain-lain.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran kimia adalah salah satu mata pelajaran sains yang cukup sulit, sehingga butuh kontinuitas, kerja keras untuk bisa memahami mata pelajaran ini. Hal ini karena kimia sebagian besar berupa konsep yang abstrak atau invisible (tidak dapat dilihat) sehingga siswa sulit untuk memahaminya. Selain itu mata pelajaran kimia baru diberikan secara utuh di SMA, baru-baru ini mulia merambah paja jenjang SMP melalui pelajaran Sainsnya. Jadi pelajaran kimia memang pelajaran baru bagi siswa SMA, oleh karena itu pembelajaran yang diharapkan adalah guru mampu mengaitkan kimia dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memahami kimia karena kimia merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.

Telah banyak metode yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dengan berbagai macam metode itu siswa akan tertarik dan merasa senang dengan pelajaran kimia. Sehingga dengan pembelajaran yang menyenangkan maka pemahaman siswa akan pelajaran kimia akan mudah didapat. Berbagai metode pembelajaran itu bisa diterapkan selama ada sarana yang mendukung untuk melaksanakannya. Salah satu metode yang cukup efektif adalah demonstrasi. Jadi percobaan di kimia itu memang memerlukan tenaga yang banyak, selain itu juga biaya yang besar karena bahan-bahan kimia cenderung mahal di pasaran. Oleh karena itu praktikum bisa dilakukan dengan demonstrasi oleh guru agar bisa menghemat

baya bahan kimia. Demonstrasi ini selain dapat menarik siswa mempelajari kimia, karena dalam percobaan kimia sering timbul reaksi yang berupa asap, gas, api, perubahan warna dll. Dalam kimia kita mempelajari reaksi-reaksi yang ada di alam ini, seperti fotosintesis hal juga merupakan reaksi kimia, lemak, karbohidrat, air dsb itu juga merupakan bahan-bahan kimia yang terdapat di alam. Jadi kimia itu sangat dekat dengan kehidupan kita.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah hal penting yang cukup menunjang dalam pembelajaran kimia. Seperti buku pelajaran, LKS, peralatan laboratorium yang cukup lengkap, ketersediaan bahan kimia penunjang, dsb. Kesemuanya itu saling terkait untuk membantu dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian itu bukanlah hal yang mutlak yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ketersediaan alat dapat disiasati dengan menggunakan alat-alat yang sederhana begitu juga dengan ketersediaan bahan kimia dapat menggunakan bahan – bahan dari alam sekitar.

Di SMA Negeri 1 BERGAS ini, sudah memiliki laboratorium yang dapat menunjang pembelajaran kimia. Jika dilihat dari ketersediaan alat dan bahan, laboratorium ini cukup lengkap, bahan yang tersedia juga cukup banyak. Namun untuk sekarang ini, yaitu pada waktu pelaksanaan PPL1 ini laboratorium Kimia digunakan sebagai kelas untuk siswa kelas XI IPA 1 karena ruang kelasnya sedang diperbaiki. Akan tetapi setelah libur lebaran ruangan kelas XI IPA 1 sudah dapat ditempati kembali, sehingga laboratorium kimia dapat digunakan dengan maksimal kembali.

Dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 BERGAS, terutama pelajaran kimia menggunakan LKS dan juga buku paket, akan tetapi di setiap kelas belum dilengkapi LCD ataupun OHP. Hal ini mengakibatkan media pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Namun kekurangan tersebut bisa diminimalisir dengan tersedianya beberapa LCD tidak permanen dan ruang multimedia yang bisa dipakai sewaktu-waktu. Sejalan ini, pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 BERGAS ini telah berjalan dengan lancar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong kimia di SMA Negeri 1 BERGAS ini bernama bapak Agus Pramono, Spd. Beliau adalah sarjana lulusan Universitas Negeri Semarang (Unnes) angkatan tahun 1980. Dalam observasi beberapa hari kemarin, Bapak Agus adalah sosok yang ramah, baik. Dalam pembelajaran beliau mampu mengendalikan siswa baik dengan nasihat, kuis, motivasi dsb. Disamping itu beliau juga memupuk keagamaan siswa dengan melaksanakan “kultum” sebelum kegiatan belajar dimulai.

Dosen pembimbing PPL dari Unnes adalah Dra. Saptorini, M.Pi. Beliau sosok yang ramah, baik hati dan tanggap ketika ada permasalahan mahasiswa. Beliau juga pernah mengajar praktikan di Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Kimia, Telaah Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran Kimia, dan

Microteaching, jadi beliau adalah sosok pendidik yang tepat untuk membantu saya memahami hakikat guru yang baik dan profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 1 BERGAS ini cukup baik, mengingat siswa disini yang notabene adalah siswa yang kurang mendapat perhatian dari orangtuanya karena orangtuanya pekerja industri sehingga memang "sulit untuk diatur" tapi ditangan guru-guru disini hal itu bisa diminimalisir dengan ketegasan, kedisiplinan, motivasi berprestai, pembelajaran yang menarik. Pembelajaran kimia selain berupa mengajar teori tetapi juga praktek di labolatorium. Dengan kualitas guru yang baik, ditunjang dengan fasilitas yang memadai akan membentuk siswa yang berkualitas

5. Kemampuan diri praktikan

Kalau berbicara mengenai kemampuan praktikan, memang belum sebaik guru pamong, dan itu sudah jelas. Akan tetapi praktikan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik. Ilmu-ilmu yang telah diberikan bapak ibu dosen, maupun guru pamong akan coba praktikan lakukan. Banyak hal yang telah dipersiapkan untuk melakukan PPL ini selain dari kegiatan *microteaching* dan pembekalan PPL, juga pengalaman organisasi yang semoganya hal itu menambah kemampuan praktikan dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan dan ilmu kepada peserta didik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Hal-hal yang dilakukan ketika PPL 1 ini, praktikan mulai mengerti kehidupan di SMA Negeri 1 BERGAS ini antara lain praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai keadaan lingkungan sekolah, kebiasaan, tata tertib , guru-guru, siswa , kurikulum sehingga hal ini cukup membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Semoga hal ini dapat menambah pengetahuan praktikan untuk menjadi guru profesional di kemudian hari dengan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 BERGAS Kendal.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi SMA Negeri 1 BERGAS:

1. Alat-alat labolatorium kimia diperbanyak
2. Sumber-sumber dan media lain dalam pembelajaran ditambah
3. Dibuat kelompok diskusi yang terinklud dalam budaya keilmuan siswa

Saran bagi Unnes

1. Dalam proses penempatan kemarin masih banyak masalah yang terjadi, semoga kedepannya tidak terjadi lagi.
2. Mahasiswa di berikan kesempatan utuk memilih lokasi wilayah PPL.
3. Dibuat Etika moral mahasiswa PPL.

Kab. Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Drs. H. Agus Pramono
NIP 19590803 198703 1 009

Guru Praktikan

Dwi Septiani
NIM 4301409065

REFLEKSI DIRI

Nama : Anis Riayunita
NIM : 4401409026
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap I di SMA Negeri 1 Bergas Jawa Tengah, terlaksana dengan baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 3 bulan di sekolah latihan dan memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS, dengan tujuan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau lembaga lainnya. Selain itu juga untuk membentuk mahasiswa kependidikan agar siap menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu praktikan. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung. Selama kuliah di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum biologi sekolah. Bekal kemampuan teori yang dimiliki praktikan akan lebih optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesungguhnya. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMA Negeri 1 Bergas. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini terbagi dalam dua tahap yaitu PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. Kegiatan PPL tahap 1 berlangsung antara tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2011.

Praktik Pengalaman Lapangan tahap I (PPL I) di SMA Negeri 1 Bergas, dengan bantuan beberapa pihak, maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang keadaan sekolah baik keadaan fisik, lingkungan, maupun fasilitas yang ada di sekolah. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I sebagai berikut:

1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

a. Keunggulan

Mata pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang diterima oleh siswa kelas X dan kelas XI, XII Program IPA. Dengan 3 jam pelajaran tiap minggunya untuk kelas X, sedangkan 5 jam pelajaran untuk kelas XI IPA dan XII IPA. Untuk mengajarkan biologi di perlukan guru yang profesional dalam hal ini terampil berkreatifitas serta menguasai materi, karena guru yang profesional dapat menjadikan siswa menyukai pelajaran biologi, apalagi pembelajaran biologi yang bersifat kontekstual. Biologi merupakan mata pelajaran yang bersifat ilmiah selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta aplikasi ilmunya berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran biologi adalah siswa menganggap bahwa pelajaran biologi sebagai pelajaran yang diremehkan, yaitu pelajaran yang dirasa mudah dan digampangkan, sehingga siswa terkadang malas untuk mempelajarinya, padahal banyak konsep- konsep yang terkadang keliru yang diterima siswa tentang biologi. Siswa juga mengalami kesulitan belajar karena kurangnya pondasi materi biologi yang telah diajarkan pada jenjang pendidikan sebelumnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bergas cukup memadai. Sarana dan prasarana lain yang mendukung antara lain seperti Perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi. Kelengkapan media pembelajaran sudah dimiliki seperti : LCD (liquid crystal display) proyektor yang bisa dipinjamkan untuk kegiatan pembelajaran dan White Board. Laboratorium Biologi yang tersedia berbagai charta, torso, model sudah terpasang LCD, buku panduan atau buku paket dari sekolah dan sumber-sumber lain yang relevan tersedia di perpustakaan sehingga proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PPL

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran Biologi yang diampu oleh Ibu Christiana Indaryanti P., S.Pd. sudah mampu mengatur dan mengelola kelas dengan baik. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah baik, karena guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengajukan pendapat.

Praktikan diasuh oleh ibu Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si sebagai dosen pembimbing. Beliau adalah seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya, aktif dalam kegiatan penelitian, dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami dalam pengarahan selama penerjunan di sekolah praktik.

4. **Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran**

Secara umum kualitas pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas secara umum dapat dikatakan sudah cukup bagus, secara umum siswa aktif dalam mengikuti pelajaran, lebih terkhususkan mata pelajaran biologi. Namun dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran biologi. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi menerapkan metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

5. **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan masih jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 1 Bergas, sehingga praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar.

6. **Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh beberapa nilai tambah diantaranya praktikan mengetahui tentang bagaimana seluk beluk lingkungan sekolah dan mengetahui karakter-karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan tugas kependidikanaya.

7. **Saran Pengembangan**

Pada pelaksanaan praktikan melaksanakan kegiatan mengamati lingkungan sekolah dan segala administrasi. Praktikan berharap agar dalam pelaksanaan, sekolah tempat pelaksanaan PPL telah menyusun program kegiatan secara terperinci, dapat merawat dan memelihara semua sarana dan

prasarana yang ada dan melakukan penambahan media pembelajaran biologi untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik dan adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan praktikan sehingga waktu pelaksanaan lebih optimal dan berkualitas dengan persetujuan dari UPT PPL UNNES Praktikan berharap kepada pihak Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL tahap 1 ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong Biologi

Mahasiswa Praktikan

Christiana Indaryanti P., S. Pd.

Anis Riayunita

NIP. 19631216 198703 2 002

NIM. 4401409026

REFLEKSI DIRI

Nama : Inayah
NIM : 4401409037
Prodi : Pend. Biologi

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Praktik pengalaman lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan sebagai pelatihan untuk melakukan praktik pengajaran maupun non pengajaran di sekolah serta menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang mahasiswa program pendidikan biologi, praktikan berkewajiban untuk melaksanakan PPL.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 1 Bergas yang dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 1 sampai 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktek. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 1 Bergas yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan serta kerja sama yang baik kepada praktikan selama PPL I berlangsung.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL I di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, Struktur Organisasi, Administrasi Sekolah, Administrasi kelas dan Administrasi Guru. Selain itu juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru , organisasi kesiswaan , kegiatan ekstra/intrakurikuler, sarana dan prasaran yang tersedia serta tidak ketinggalan pula mengenai perpustakaan dan laboratorium. Dari hasil observasi praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi:

- Kekuatan
Mata pelajaran Biologi merupakan salah satu mata pelajaran SMA kelas X, XI dan XII. Untuk mengajarkan Biologi diperlukan guru yang profesional, karena Biologi merupakan mata pelajaran yang bersifat ilmiah yang selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta aplikasi ilmunya berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena

itu, diperlukan seorang guru yang profesional yang dapat membelajarkan Biologi secara kontekstual agar siswa menyukai pelajaran Biologi dan dapat menemukan konsep-konsep Biologi sendiri (inquiry).

- **Kelemahan**

Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran Biologi adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Biologi adalah pelajaran yang sulit, membosankan dan menjenuhkan karena sifatnya yang lebih mengarah ke teoritis dan hafalan sehingga banyak siswa yang malas untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas sudah terbilang lengkap dan memadai. Di sekolah ini sudah memenuhi kriteria sebagai sebuah sekolah yang baik dalam fasilitas belajar, seperti : Perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi. Kelengkapan media pembelajaran sudah dimiliki seperti : LCD (liquid crystal display) proyektor yang bisa dipinjam, White Board. Serta dalam proses pembelajaran mata pelajaran Biologi sudah cukup terpenuhi seperti : laboratorium Biologi yang sudah tersedia LCD proyektor, alat-alat dan bahan praktikum (misalnya gelas kimia, pipet, lugol dsb), mikroskop cahaya serta berbagai charta, torso, model yang menunjang kegiatan di laboratorium. Selain itu buku panduan atau buku paket dan sumber-sumber lain yang relevan tersedia di perpustakaan.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas dari guru pamong sangat baik dan profesional di bidangnya dalam proses pembelajaran yang di ampu oleh ibu Christiana I, S.Pd. Sebagai pengampu mata pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Bergas. Proses pembelajaran sudah baik, karena guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton karena metode yang di gunakan selalu berganti itu semua agar memudahkan siswa dalam memahami setiap materi pelajaran.

Adapun sebagai dosen pembimbing, praktikan diasuh oleh ibu Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si. Beliau adalah seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya, aktif dalam kegiatan penelitian, dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami dalam pengarahan selama penerjunan di sekolah praktik.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Bergas

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 1 Bergas. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru profesional.

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga sedikit mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan PPL II.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

- Bagi Sekolah
Pada dasarnya untuk semua perangkat pendidikan sudah sangat baik mulai dari sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Sarana sekolah seperti gedung juga sudah baik tetapi alangkah baiknya koleksi buku-buku di perpustakaan dan kelengkapan laboratorium di perbanyak lagi. Selain itu juga fasilitas yang telah ada harus dijaga dan dirawat dengan baik supaya dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.
- Bagi UNNES
Bagi UNNES, dapat bekerja sama dengan sekolah yang tergolong bagus adalah suatu keuntungan tersendiri, dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang di atas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan. Selain itu terus dipertahankan upload laporan PPL lewat Sim PPL untuk mendukung UNNES Konservasi.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Christiana I, S.Pd.
NIP. 19631216 198703 2 002

Inayah
NIM. 4401409037

REFLEKSI DIRI

Nama : Stephanus Dita Kurniawan
NIM : 6301409023
Prodi : Pendidikan kepelatihan olahraga

Bagi mahasiswa semester 7 program kependidikan di UNNES wajib mengambil mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan atau PPL, PPL sendiri di bagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dimana PPL 1 telah berjalan dengan baik dan lancar. PPL 1 merupakan hasil olah ebservasi terhadap kondisi sekolah dan terlebih pada sarana dan prasarana prodi yang akan di ajarkan oleh mahasiswa praktikkan.

PPL 1 sendiri mengajak mahasiswa untuk lebih mendalami dan mengenal sekolah yang akan menjadi tempat mencari pengalaman mengajar ini, sehingga saat akan melaksanakan PPL 2 nanti mahasiswa akan kaget dan heran dengan ng ada di sekolah praktikkan dan juga mengenali sifat dan karakter kebanyakan siswa dan siswi yang ada di sekolah praktikkan yaitu SMA Negeri 1 Bergas.

Selama dua minggu mahasiswa praktikkan melakukan observasi dalam unsur yang ingin di capai dalam PPL 1 tentunya, sambutan yang baik serta keramahan para jajaran guru dan karyawan SMA Negeri 1 Bergas sangat membantu mahasiswa praktikkan dalam menjalankan PPL 1 atau observasi ini. Selain itu dalam observasi ini mahasiswa praktikkan juga mempelajari sistem, cara dan strategi para bapak ibu guru dalam mengajar. Karena strategi, cara dan sistem itu sangat penting di pelajari untuk nantiknya menjadi bekal yang bermanfaat bagi mahaisiwa praktikan lebih jauh lagi.

SMA Negeri 1 Bergas mempunyai sarana dan fasilitas yang mendukung untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Karena dibuktikan dengan ketersediaan sarana penunjang belajar, seperti sarana prasarana olahraga sendiri cukup memadai ada lapangan basket, volley dan sepakbola yang secara garis besar bisa dilakukan kegiatan pembelajaran khususnya olahraga. Dari hasil observasi praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi:

- **Kelebihan**
Mata pelajaran penjasorkes pada umumnya banyak di sukai para siswa karena mereka menekan kejenuhan di sela – sela rutinitas pelajaran dalam ruang atau kelas, materi yang di ajarkan kebanyakan olahraga permainan yang sangat bisa dinikmati siswa sebagai hiburan dan upaya untuk menyehatkan badan. Selain itu olahraga bisa menjadi sarana untuk siswa agar lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang lain serta dapat memupuk rasa disiplin dan berkerja sama antar sesama rekan.
- **Kelemahan**
Kelemahan yang terdapat dalam pelajaran penjasorkes adalah terletak pada materi olahraga yang menjurus ke ranah individu yang menuntut siswa untuk bisa melakukan olahraga tersebut menjadikan siswa minder

dan cenderung bosan apalagi bagi yang tidak bisa. Terkadang juga saat terik panas atau jam ke tiga smp empat siswa cenderung malas untuk melakukan olahraga.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Bergas tergolong sudah lengkap dan memadai terutama sarana penunjang kegiatan belajar penjasorkes. Lapangan seperti basket, voli dan sepak bola sudah tersedia dengan baik sehingga tidak susah untuk memberikan ilmu dan mekanisme gerak yang dalam pembelajaran penjasorkes. Kemudian tersedia juga gedung serba guna yang bisa digunakan untuk olahraga indoor seperti bulutangkis dan volly indoor. Ini menunjukkan kesiapan sarana dan prasarana sekolah atau SMA Negeri 1 Bergas dalam menyediakan dan menunjang kegiatan belajar siswanya.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Ketersediaan tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Bergas sangat berkualitas dan memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Metode yang disampaikan sangatlah mengena sehingga para siswa bisa memahami materi yang disampaikan dengan baik. Kemudian materi yang disampaikan juga sangat lah berbobot dengan kualitas yang dimiliki para bapak ibu guru.

Guru pamong yang di sini adalah bapak Drs. Mulyanto sangat membantu mahasiswa praktikan dalam memberi materi dan metode pengajaran yang baik untuk para siswa, serta dosen pembimbing kami yang memperhatikan segala kesiapan dan hal yang di butuhkan para mahasiswa praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Bergas

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas sangat baik mengacu sistem kurikulum yang berlaku dan memberdayakan siswa untuk berperan aktif dan ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar. Ini tidak jauh dari peran serta tenaga pengajar dalam menanamkan dan mendidik siswa – siswanya.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masihlah jauh dari bapak ibu guru oleh karena itu perlu bimbingan dan metode yang tepat bagi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Sehingga pada nantinya mahasiswa praktikan bisa menjadi seorang tenaga pengajar yang profesional dalam memberikan pengajaran dan transferisasi ilmu kepada para siswanya kelak.

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Nilai tambah dari PPL 1 adalah mahasiswa praktikan lebih dapat menyiapkan bahan ajar penjasorkes dalam kegiatan belajar mengajar. Juga memberikan motivasi lebih untuk menjadi tenaga pengajar yang profesional dalam bidangnya. Sehingga dengan demikina diharapkan pada PPL 2 nanti bisa dengan baik menjalankan proses belajar mengajar dengan dasar yang telah didapat dari PPL 1 serta semangat kerja keras untuk menjadikan siswa sekolah Indonesia yang berbudi pekerti luhur dan beramal kan Pancasila.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

- **Bagi Sekolah**
Hal tersulit dari menjaga sebuah aset adalah pemeliharaan, sekolah praktikan diharapkan lebih menjaga konstruk bangunan dan ketersediaan lahan yang baik dan menunjang untuk kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga siswa tidak dirugikan dalam menikmati fasilitas yang sudah ada, terlebih sarana lapangan olahraga. Sehingga identitas sekolah terjaga dengan baik, tetapi dari segi kebersihan SMA Negeri 1 Bergas sangat bersih dan terjaga kebersihannya.
- **Bagi UNNES**
Bagi UNNES, bisa bekerja sama dengan sekolah praktikan sangatlah baik karena dapat membantu mahasiswa praktikan dalam menyiapkan bekal mengajar yang baik sebelum terjun langsung ke ranah dunia pengajaran, mitra yang baik ini harus tetap di jaga dan di pelihara sehingga kerjasama yang sudah berlangsung dapat menguntungkan satu sama lain ke depannya.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, kiranya bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi tentang PPL itu sendiri sehingga rasa membantu tetap terjaga dan bisa menjalin kerjasama yang baik pula nantinya, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkecimpung dalam PPL 1 ini.

Mengetahui,
Guru Pamong Penjasorkes

Drs. Mulyanto
NIP. 19571016 198603 1 007

Semarang, 8 Agustus 2
Mahasiswa Praktikan

Stephanus Dita Kurniawan
NIM. 6301409023

REFLEKSI DIRI

Nama : Albertus Pradana Setiawan
NIM : 6301409043
Jur/Fak : PKLO/FIK

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang diadakan di SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Hal ini karena dukungan dari pihak sekolah yang memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa, sehingga dalam melaksanakan observasi mahasiswa dalam mengumpulkan data-data atau informasi yang diperlukan tidak mengalami hambatan atau kesulitan karena adanya komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan mahasiswa. Dari data hasil observasi yang didapat sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri1 Bergas kab. Semarang cukup baik dan memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada seperti ruang kelas, ruang kantor, ruang uks, perpustakaan, ruang komputer dan lapangan secara keseluruhan dalam keadaan atau kondisi yang baik.

Dalam pelaksanaan observasi PPL 1 banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa. Dengan adanya observasi ini mahasiswa lebih dapat mengetahui tentang administrasi sekolah, lebih bisa memahami tentang keadaan kelas dan peserta didik yang sebenarnya, lebih bisa bersosialisasi dengan warga sekolah, dan mendapat bekal serta pengalaman yang nyata (riil), apa yang didapat dalam bangku kuliah dapat diamati dan dilakukan penerapannya di lapangan, sebagai calon guru sehingga dapat meningkatkan kemampuan diri sebagai calon guru.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMA Negeri 1 Bergas yang dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 1 sampai 11 Agustus 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktek. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 1 Bergas yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan serta kerja sama yang baik kepada praktikan selama PPL I berlangsung.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL I di SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, Struktur Organisasi, Administrasi Sekolah, Administrasi kelas dan Administrasi Guru. Selain itu juga meneliti tentang tata tertib siswa dan guru , organisasi kesiswaan , kegiatan ekstra/intrakurikuler, sarana dan prasaran yang tersedia serta tidak ketinggalan pula mengenai perpustakaan dan laboratorium. Dari hasil observasi praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

- **Kekuatan Mata Pelajaran Olahraga**

Olahraga dianggap sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan karena dalam melakukannya, mata pelajaran penjasorkes memberikan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien dalam berolahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan segar.

Sehingga siswa tidak bosan dan jenuh karena terlalu sering didalam kelas dengan pelajaran dan teori-teori yang menurut mereka membosankan. Artinya olahraga ini juga bisa dijadikan sarana untuk refreking para siswa dan siswi SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang.

- **Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga**

Para siswa SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang. pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga karena menganggap olahraga adalah mata pelajaran yang melelahkan. Sehingga banyak siswa atau siswi yang mengeluh untuk istirahat apabila mereka sudah bosan dengan materi yang diajarkan.

Selain itu kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Menurut pengamatan saya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan, sarana dan prasarannya cukup memadai soalnya dari segi perawatannya diatur disamping itu dilihat dari lapangan dalam melakukan proses pembelajaran terdapat 1 lapangan sepak bola, 1 lapangan bola basket, 2 lapangan bola volley, 2 lapangan bulutangkis. Dilihat dari bolanya dalam proses belajar mengajar olahraga juga cukup baik karena ada beberapa bola besar (basket, sepak bola, bola volley, bola takraw,dll) yang baik perawatannya disana juga beberapa sudah sangat layak untuk digunakan.

Dilihat dari keseluruhan pelajaran panjasorkes sudah cukup memadai dan banyak kelebihan karena sarana dan prasarana yang cukup memadai dan adanya lapangan dalam proses kegiatan belajar mengajar penjasorkes.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah/motivasi namun juga dengan metode praktik.

Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing. Dosen pembimbing untuk mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang adalah Bapak Drs. Wahadi, M.Pd.. Beliau belum pernah mengunjungi kami di SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Bergas

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat mengadaptasi metode dan strategi pembelajaran dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Lan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang. Semarang yang cukup baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya olahraga) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan keterlambatan dosen pembimbing PPL. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL 1 menjadi tidak optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA Negeri 1 Bergas Kab. Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Kab.Semarang,08 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Mulyanto

NIP. 19570816 198603 1 007

Albertus Pradana Setiawan

NIM. 6301409043

REFLEKSI DIRI

1. Nama : Adhitya Wahyu Sudrajat
2. NIM : 7101409143
3. Jur/Prodi : Pend. Ekonomi/ Pend. Akuntansi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan. sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas yang beralokasi di Jalan Soekarno Hatta. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik dan hanya beberapa saja seperti LCD. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

a. Kekuatan dan Kelemahan Mapel yang diampu (Akuntansi)

1. Kelebihan

Mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang mempelajari seni mencatat laporan keuangan dan berkeahlian dalam bidang keuangan atau financial, sehingga dalam mengerjakannya siswa membutuhkan ketelitian dan ketekunan. Dengan demikian siswa dapat menyusun Laporan keuangan suatu perusahaan atau instansi keuangan lainnya dengan kemampuannya yang didapatkan dari mata pelajaran akuntansi.

2. Kelemahan

Banyak sekali kelemahan dari mata pelajaran akuntansi, terutama bagi siswa secara individu karena dalam mata pelajaran akuntansi membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi dan kecermatan. Banyak siswa menganggap akuntansi itu sulit, dengan begitu siswa akan merasa malas karena sudah dianggap sulit. Dan juga antara materi yang satu dengan yang lain sangat berkaitan sehingga jika materi dasar akuntansi tidak dikuasai maka akan sulit mengikuti materi selanjutnya.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana mapel terkait

Ketersediaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Bergas sudah cukup memadai yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran akuntansi. Namun dengan jumlah LCD yang masih terbatas dapat digunakan semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sedangkan dalam pengajaran Akuntansi, sekolah sudah menyediakan buku pelajaran dan setiap siswa memiliki buku referensi masing-masing sehingga proses KBM bisa berjalan dengan baik. Sarana penunjang lainnya meliputi ketersediaan perpustakaan, ruang TIK, UKS dan Lab. Bahasa, Lab. Multimedia, Lab. Biologi, dan Lab Kimia.

c. Kualitas Gumong dan Dosbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu ajar masih sangat perlu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Selain itu, pengalaman mengajar yang cukup oleh guru pamong dapat membimbing praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas. Beliau adalah Dra. Sawitri Yuwono Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik dan sabar. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman. Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

d. Kualitas pembelajaran mapel terkait

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas sudah baik. Namun, peningkatan kualitas terus diupayakan sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat dan siswa memiliki kemampuan akuntansi yang dapat berguna bagi masa depannya. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan dalam bidang akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti. Yang diharapkan siswa mampu mencapai prestasi yang diharapkan dan outcome yang lebih baik.

e. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa program studi kependidikan yang nantinya akan menjadi seorang Guru atau Pengajar. Praktikan sudah mendapatkan bekal secara teori dibangku kuliah yaitu mata kuliah strategi

belajar mengajar serta microteaching dan pembekalan selama 3 hari sebelum penerjunan. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman dalam mengajar dan masih perlu belajar dari guru, khususnya guru pamong yang sudah berpengalaman selama bertahun – tahun. sehingga dengan adanya PPL ini mahasiswa dapat mempraktikan teori yang sudah didapat semasa kuliah. Dengan demikian mahasiswa mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi seorang Guru kelak.

f. Nilai tambah mahasiswa setelah PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Nilai tambah yang didapat oleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1, praktikan menyadari bahwa kuliah sama realitas dilapangan itu berbeda jauh. Ini ,membuat praktikan dapat mengetahui cara mengajar seorang guru dan dapat mengetahui karakter para siswa. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui cara berkomunikasi dengan siswa sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan siswa sehingga bermanfaat mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa.

g. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun perlu adanya peningkatan sarana dan prasana pembelajaran untuk SMA Negeri 1 Bergas karena merupakan salah satu penunjang dalam peningkatan pembelajaran, terutama LCD dan proyektor agar siswa tertarik dalam melakukan pembelajaran, disamping itu perlu adanya penambahan buku-buku di perpustakaan sehingga dapat menambah referensi bagi siswa dalam pembelajaran baik buku fiksi dan non fiksi. Dan bagi UNNES, diharapkan tetap menjalin kerjasama yang baik dan kordinasi dengan sekolah-sekolah atau instansi yang ada di kabupaten Semarang, karena masih banyak lembaga-lembaga kependidikan yang merasa sangat terbantu dengan adanya kerjasama seperti ini.

Mengetahui,
Guru Pamong Akuntansi

Semarang, 8 Agustus 2012,
Mahasiswa Praktikan

Dra. Sawitri Yuwono
NIP. 19641119 199512 2 001

Adhitya Wahyu Sudrajat
NIM. 7101409143

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Evi Muktiani
NIM : 7101409181
Jur/Prodi : Pend. Ekonomi/ Pend. Akuntansi

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap I dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas yang beralokasi di Jalan Soekarno Hatta. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli sampai 11 Aguatus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan.

a. Kekuatan dan kelemahan mapel yang ditekuni (Akuntansi)

1. Kelebihan

Mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang keahlian dalam bidang keuangan atau finansial, sehingga dalam mengerjakannya siwa membutuhkan ketelitian dan ketekunan. Dengan demikian siwa dapat menyusun Laporan keuangan suatu perusahaan atau instansi keuangan lainnya dengan kemampuannya yang didapatkan dari mata pelajaran akuntansi.

2. Kelemahan

Kelemahan dari mata pelajaran akuntansi lebih ke masing-masing individu atau siswa karena dalam mata pelajaran akuntansi membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi dan antara materi yang satu dengan yang lain sangat berkaitan sehingga jika materi dasar akuntansi tidak dikuasai maka akan sulit mengikuti materi selanjutnya. Dengan demikian, pelajaran akuntansi sering dianggap sulit oleh sebagian banyak siswa.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana mapel terkait

Ketersediaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Bergas sudah cukup memadai yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran akuntansi. Namun dengan jumlah LCD yang masih terbatas dapat digunakan semaksimal mungkin dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sedangkan dalam pengajaran Akuntansi, sekolah sudah menyediakan buku pelajaran dan setiap siswa memiliki buku referensi masing-masing sehingga proses KBM bisa berjalan dengan baik. Sarana penunjang lainnya meliputi ketersediaan perpustakaan, ruang TIK, UKS dan lain-lain.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu ajar masih sangat perlu apabila praktikan membutuhkan konsultasi. Selain itu, pengalaman mengajar yang cukup oleh guru pamong dapat membimbing praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas.

d. Kualitas pembelajaran mapel terkait

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas sudah baik. Namun, peningkatan kualitas terus diupayakan sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.

e. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa program studi kependidikan yang nantinya akan menjadi seorang Guru atau Pengajar. Mahasiswa sudah mendapatkan bekal secara teori dibangku kuliah sehingga dengan adanya PPL ini mahasiswa dapat mempraktikan teori yang sudah didapat semasa kuliah. Dengan demikian mahasiswa mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi seorang Guru kelak.

f. Nilai tambah mahasiswa setelah PPL I

Nilai tambah yang didapat oleh praktikan setelah melaksanakan PPL I, praktikan dapat mengetahui cara mengajar seorang guru dan dapat mengetahui karakter para siswa. Disini praktikan dilatih untuk menjadi seorang guru yang professional yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui cara berkomunikasi dengan siswa sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan siswa.

g. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA Negeri 1 Bergas adalah perlu adanya penambahan buku-buku di perpustakaan sehingga dapat menambah referensi bagi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, sarana prasarana juga perlu

ditingkatkan karena sarana prasarana merupakan salah satu penunjang dalam peningkatan pembelajaran.

Saran bagi UNNES, tetap menjalin kerjasama yang baik dan kordinasi dengan sekolah-sekolah atau instansi yang ada di kabupaten Semarang, karena masih banyak lembaga-lembaga kependidikan yang merasa sangat terbantu dengan adanya kerjasama seperti ini.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Dra. Sawitri Yuwono

NIP. 19641119 199512 2 001

Eka Evi Muktiani

NIM. 7101409181

REFLEKSI DIRI

Nama : Laela Fitri Apriatini
Nim : 7101409017
Prodi : Pend. Ekonomi (koperasi)

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kami panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kami dalam melaksanakan laporan PPL 1 di SMA Negeri 1 Bergas. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak khususnya seluruh pihak sekolah beserta jajarannya yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini serta kerjasama dan dukungannya selama kegiatan PPL 1 berlangsung.

Didalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi lingkungan dan pemodelan pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan dengan pantauan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Selain melakukan pengamatan, wawancara, pembagian guru pamong, dan pengarahan-pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong, kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui kegiatan pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru pamong dalam melakukan pembelajaran di kelas, melalui kegiatan pemodelan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dikelas dan memahami kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Setelah melakukan PPL I selama hampir dua minggu di SMA Negeri 1 Bergas, saya sebagai mahasiswa praktikan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Berdasarkan pengamatan cara mengajar dan wawancara dari guru pamong, praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bergas membutuhkan pengembangan sesuai dengan keadaan saat ini. Titik kekuatan mata pelajaran ekonomi adalah ilmu ekonomi sangat dipergunakan pada semua bidang dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Ilmu ekonomi menjadi dasar bagi pengembangan individu dalam kehidupan sosialnya serta banyak dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan sehari-hari. Hal ini akan sangat menarik minat siswa karena ilmu ekonomi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kelemahan mata pelajaran Ekonomi ini adalah anggapan siswa bahwa Ekonomi sangat sulit untuk dihafalkan oleh siswa, karena materinya yang terlalu banyak. Siswa cenderung enggan untuk membaca ataupun mempelajari materi baik yang ada dalam buku maupun yang sudah diajarkan oleh guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di SMA Negeri 1 Bergas sudah terbilang lengkap dan memadai. Dalam

proses pembelajaran mata pelajaran Ekonomi sendiri sudah cukup terpenuhi seperti, tersedianya buku panduan atau buku paket dari sekolah dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Bapak Dhono, S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar, karena tidak diragukan lagi kualitas dan pengalamannya di dunia pendidikan. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas. Dalam mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, apalagi kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 30 siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru pamong bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam bimbingan dosen pembimbing oleh Bapak Drs.Bambang Prishardoyo, M.Si sangat membantu dalam praktek di lapangan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan sangat memotivasi dalam pelaksanaan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Menambah wawasan dalam materi pembelajaran di kelas agar siswa menjadi tertarik dengan pelajaran Ekonomi. Menciptakan suasana yang berbeda dan bervariasi itu sangatlah dibutuhkan oleh para mahasiswa PPL dan saling membantu satu sama lain.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan hanya tahu praktiknya saja tanpa tahu banyak bagaimana teorinya. Dengan PPL I ini

wawasan praktikan makin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kaitannya dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Bergas, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Ekonomi. Sedangkan untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kab. Semarang, 08 Agustus 2012
Guru Praktikan

Dhono, S.Pd
NIP. 19630515198601 1003

Laela Fitri Apriatini
NIM.7101409017

Refleksi Diri

Nama : Arfi Setiadi
NIM : 7101409231
Jurusan/Fak : Pendidikan Ekonomi (koperasi) / FE

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan di SMA N 1 Bergas dan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Observasi dan orientasi PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam observasi tersebut praktikan dapat menyimpulkan hal-hal yang terkait dengan observasi tersebut, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang upaya manusia/suatu negara dalam memenuhi kebutuhannya dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Mata pelajaran ekonomi ini dapat mengembangkan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Kelemahan mata pelajaran Ekonomi ini lebih ke minat masing-masing individu siswa, karena mata pelajaran Ekonomi harus didasari dengan kemauan dan keinginan dari diri sendiri.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana mata pelajaran terkait (ekonomi)

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Bergas cukup memadai. Sarana dan prasarana penunjang dalam proses belajar mengajar sudah cukup baik, karena hampir semua Mapel yang membutuhkan sarana dan prasarana berupa media pembelajaran khusus sudah cukup memenuhi syarat. Misalnya ketersediaan media LCD yang cukup dan Laptop yang sewaktu-waktu dapat dipinjam kapan saja dengan cara mendaftar terlebih dahulu ke Bagian Sarana dan Prasarana. Tidak terkecuali untuk Mata Pelajaran Ekonomi, dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana Ekonomi juga sudah cukup baik.

C. Kualitas Gumong dan Doshing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA N 1 Bergas yaitu Bapak Dhono, S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan serta penggunaan media belajar mengajar, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik, sistematis serta membantu siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dosen pembimbing selalu membimbing materi teori dan praktek dengan baik. Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal di sekolah sebenarnya nanti.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMA N 1 Bergas bukan sekolah berstandar Internasional, tapi kualitas pembelajarannya cukup baik. Namun upaya peningkatan kualitas terus dilakukan agar kualitas pembelajaran disana terus meningkat terutama dalam mata pelajaran ekonomi yang telah diamati oleh praktikan. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.

E. Kemampuan diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dengan segala bekal dan ilmu yang didapatkan dari Universitas dirasa sudah cukup mampu melaksanakan kegiatan PPL ini, namun demikian kekurangan- kekurangan masih tetap nampak pada diri praktikan . Untuk itu, praktikan merasa masih sangat membutuhkan perhatian, bimbingan, serta arahan baik itu dari guru pamong maupun dosen pembimbing lapangan.

F. Nilai tambah mahasiswa setelah PPL 1

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMA N 1 Bergas untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Ekonomi

Guru Praktikan

Dhono, S.Pd

Arfi Setiadi

NIP. 19630515 198601 1 003

NIM. 7101409231

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (STRUKTUR KURIKULUM SMA N 1 BERGAS KELAS X)

1. Struktur Kurikulum SMA N 1 Bergas Kelas X

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU	
	SMT.1	SMT.2
A. MATA PELAJARAN		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Fisika	3	3
7. Biologi	3	3
8. Kimia	3	3
9. Sejarah	1	1
10. Geografi	2	2
11. Ekonomi	3	3
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. Pend. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
16. Keterampilan / Bahasa Asing	2	2
B. MUATAN LOKAL		
1. Bahasa Jawa	2	2
2.		

C. PENGEMBANGAN DIRI	2*	2*
1. Pelayanan Konseling	Dilaksanakan di luar jam pembelajaran efektif dan tidak dihitung dalam jumlah jam pembelajaran efektif	
2. Ekstrakurikuler		
a. Kepramukaan		
b. Olahraga permainan		
c. Olahraga Atletik		
d. Kelompok Ilmiah Remaja		
e. dan lain-lain		
JUMLAH	43	43

2* Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Catatan : deskripsi penambahan 5 jam pelajaran perminggu.

Berdasarkan analisis SK dan KD mata pelajaran berikut ini, ternyata cakupan materinya cukup luas sehingga untuk memenuhi target pencapaian kompetensi perlu menambah jumlah jam pelajaran yaitu :

NO	MAPEL	KELAS	SEMULA	MENJADI
1	Ekonomi	X	2	3
2	Geografi	X	1	2
3	Fisika	X	2	3
4	Kimia	X	2	3
5	Biologi	X	2	3

LAMPIRAN 2 (STRUKTUR KURIKULUM SMA N 1 BERGAS KELAS XI DAN XII PROGRAM IPA)

2. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program IPA

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt.1	Smt.2	Smt.1	Smt.2
A. MATA PELAJARAN				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	5	5	5	5
6. Fisika	5	5	5	5
7. Biologi	5	5	5	5
8. Kimia	5	5	5	5
9. Sejarah	1	1	1	1
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pend. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan / Bahasa Asing	2	2	2	2
B. MUATAN LOKAL				
1. Bahasa Jawa	2	2	2	2
2.				
C. PENGEMBANGAN DIRI	2*	2*	2*	2*
1. Pelayanan Konseling	Dilaksanakan di luar jam pembelajaran efektif dan tidak dihitung dalam jumlah jam			
2. Ekstrakurikuler				

a. Kepramukaan	pembelajaran efektif			
b. Olahraga permainan				
c. Olahraga Atletik				
d. Kelompok Ilmiah Remaja				
e. dan lain-lain				
JUMLAH	43	43	43	43

2* Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Catatan : deskripsi penambahan 4 jam pelajaran perminggu.

Berdasarkan analisis SK dan KD mata pelajaran berikut ini, ternyata cakupan materinya cukup luas sehingga untuk memenuhi target pencapaian kompetensi perlu menambah jumlah jam pelajaran yaitu :

NO	MAPEL	KELAS	SEMULA	MENJADI
1	Matematika	XI, XII	4	5
2	Fisika	XI, XII	4	5
3	Kimia	XI, XII	4	5
4	Biologi	XI, XII	4	5

LAMPIRAN 3 (STRUKTUR KURIKULUM SMA N 1 BERGAS KELAS XI DAN XII PROGRAM IPS)

3. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program IPS

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt.1	Smt.2	Smt.1	Smt.2
A. MATA PELAJARAN				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4	4
5. Matematika	5	5	5	5
6. Sejarah	3	3	3	3
7. Geografi	4	4	4	4
8. Ekonomi	6	6	6	6
9. Sosiologi	3	3	4	4
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pend. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan / Bahasa Asing	2	2	2	2
B. MUATAN LOKAL				
1. Bahasa Jawa	2	2	1	1
2.				
C. PENGEMBANGAN DIRI	2*	2*	2*	2*
1. Pelayanan Konseling	Dilaksanakan di luar jam pembelajaran efektif dan tidak dihitung dalam jumlah jam			
2. Ekstrakurikuler				

a. Kepramukaan	pembelajaran efektif.			
b. Olahraga permainan				
c. Olahraga Atletik				
JUMLAH	43	43	43	43

2* Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Catatan : deskripsi penambahan 4 jam pelajaran perminggu.

Berdasarkan analisis SK dan KD mata pelajaran berikut ini, ternyata cakupan materinya cukup luas sehingga untuk memenuhi target pencapaian kompetensi perlu menambah jumlah jam pelajaran yaitu :

NO	MAPEL	KELAS	SEMULA	MENJADI
1	Matematika	XI, XII	4	5
2	Geografi	XI, XII	3	4
3	Sosiologi	XII	3	4
4	Ekonomi	XI, XII	4	6

LAMPIRAN 4 (STRUKTUR KURIKULUM SMA N 1 BERGAS KELAS XI DAN XII PROGRAM BAHASA)

4. Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI dan XII Program Bahasa

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt.1	Smt.2	Smt.1	Smt.2
A. MATA PELAJARAN				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5
4. Bahasa Inggris	5	5	5	5
5. Matematika	4	4	4	4
6. Sastra Indonesia	4	4	4	4
7. Bahasa Jepang	5	5	5	5
8. Antropologi	4	4	4	4
9. Sejarah	2	2	3	3
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Pend. Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2	2
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
13. Keterampilan	2	2	2	2
B. MUATAN LOKAL				
1. Bahasa Jawa	2	2	1	1
2.				
C. PENGEMBANGAN DIRI	2*	2*	2*	2*
1. Pelayanan Konseling	Dilaksanakan di luar jam pembelajaran efektif dan tidak dihitung dalam jumlah jam			
2. Kepramukaan				

3. Olahraga permainan	pembelajaran efektif			
5. Kelompok Ilmiah Remaja				
6. dan lain-lain				
JUMLAH	43	43	43	43

2* Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Catatan : deskripsi penambahan 4 jam pelajaran perminggu.

Berdasarkan analisis SK dan KD mata pelajaran berikut ini, ternyata cakupan materinya cukup luas sehingga untuk memenuhi target pencapaian kompetensi perlu menambah jumlah jam pelajaran yaitu :

NO	MAPEL	KELAS	SEMULA	MENJADI
1	Atropologi	XI, XII	2	4
2	Bahasa Ind	XI, XII	4	5
3	Bhs Jepang	XI, XII	4	5
4	Sejarah	XII	2	3

LAMPIRAN 5 (KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI)

Kegiatan pengembangan diri meliputi :

a. Kegiatan Pelayanan Konseling :

- 1) Pengembangan Kehidupan Pribadi
- 2) Pengembangan Kehidupan Sosial
- 3) Pengembangan Kemampuan Belajar
- 4) Pengembangan Karir

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

- i. Kepramukaan
- ii. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- iii. Seni Budaya (Tari)
- iv. Olahraga (Sepak bola, Basket, Volly dan Bulu Tangkis)
- v. Palang Merah Remaja (PMR)
- vi. Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) / Tonti
- vii. English Club
- viii. Carater Building
- ix. Karawitan
- x. Paduan Suara dan Musik
- xi. BTA (Baca tulis Alkuran)

Mekanisme pelaksanaan :

- a. Kegiatan pengembangan diri bukan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru saja, tetapi dapat difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, atau tenaga kependidikan lain yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran efektif (ekstrakurikuler) berdasarkan surat keputusan / surat tugas dari Kepala Sekolah.

b. Jadwal kegiatan

NO	HARI	NAMA KEGIATAN	WAKTU
1	Senin	Pelayanan Konseling	15.00 – 16.30
		K I R	14.00 – 15.30

2	Selasa	Seni Tari Seni Musik Paskibra	14.00 – 15.30
3	Rabu	Karawitan Carakter Building Inglish Club	14.00 – 15.30
4	Kamis	Bola Volley Bola Basket BTA	14.00 – 15.30
5	Jumat	Kepramukaan P M R	14.00 – 15.30

c. Alokasi waktu

Disini dijelaskan bagaimana alokasi waktu untuk pengembangan diri serta bagaimana teknik pelaksanaannya. Dapat juga dijelaskan latar belakang dan tujuan pengaturan/alokasi waktu agar pelaksanaan pengembangan diri bisa terlaksana secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang hendak dicapai.

d. Penilaian

Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kuantitatif seperti pada mata pelajaran. Dapat juga dilengkapi dalam bentuk deskriptif yang menjelaskan perkembangan diri siswa selama mengikuti kegiatan pengembangan diri.

LAMPIRAN 6 (KKM KELAS X)

KOMPONEN	ASPEK PENILAIAN	SEMESTER	
		1	2
<i>A. MATA PELAJARAN</i>			
1. Pendidikan Agama	a. Pengetahuan	75	75
	b. Sikap	B	B
2. Pend. Kewarganegaraan	a. Pengetahuan	75	75
	b. Sikap	B	B
3. Bahasa Indonesia	a. Pengetahuan	75	75
	b. Praktik	75	75
	c. Sikap	B	B
4. Bahasa Inggris	a. Pengetahuan	70	70
	b. Praktik	70	70
	c. Sikap	B	B
5. Matematika	a. Pengetahuan	70	70
	b. Sikap	B	B
6. Fisika	a. Pengetahuan	70	70
	b. Praktik	70	70
	c. Sikap	B	B
7. Biologi	a. Pengetahuan	70	70
	b. Praktik	70	70
	c. Sikap	B	B
8. Kimia	a. Pengetahuan	71	71
	b. Praktik	71	71
	c. Sikap	B	B
9. Sejarah	a. Pengetahuan	73	73
	b. Sikap	B	B

10. Geografi	a. Pengetahuan	70	70
	b. Sikap	B	B
11. Ekonomi	a. Pengetahuan	71	71
	b. Sikap	B	B
12. Sosiologi	a. Pengetahuan	72	72
	b. Sikap	B	B
13. Seni Budaya	a. Praktik	75	75
	b. Sikap	B	B
14. Penjas Orkes	a. Pengetahuan	75	75
	b. Praktik	75	75
	c. Sikap	B	B
15. T I K	a. Pengetahuan	71	71
	b. Praktik	71	71
	c. Sikap	B	B
16. Keterampilan / Bahasa Jepang	a. Pengetahuan	70	70
	b. Praktik	70	70
	c. Sikap	B	B
<i>B. MUATAN LOKAL</i>			
1. Bahasa Jawa	a. Pengetahuan	70	70
	b. Praktik	70	70
	c. Sikap	B	B
2.			
<i>C. PENGEMBANGAN DIRI</i>			
1. Pelayanan Konseling		B	B
2. Kepramukaan		B	B
3. Olahraga Permainan		B	B
4. K I R		B	B

5. Paskibra		B	B
-------------	--	---	---

LAMPIRAN 7, (KKM KELAS XI DAN XII IPA)

KOMPONEN IPA	ASPEK PENILAIAN	KELAS / SEMESTER			
		XI		XII	
		1	2	1	2
<i>A. MATA PELAJARAN</i>					
1. Pendidikan Agama	a. Pengetahuan	75	75	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B
2. Pend. Kewarganegaraan	a. Pengetahuan	75	75	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B
3. Bahasa Indonesia	a. Pengetahuan	75	75	73	73
	b. Praktik	75	75	73	73
	c. Sikap	B	B	B	B
4. Bahasa Inggris	a. Pengetahuan	70	70	70	70
	b. Praktik	70	70	70	70
	c. Sikap	B	B	B	B
5. Matematika	a. Pengetahuan	71	71	72	72
	b. Sikap	B	B	B	B
6. Fisika	a. Pengetahuan	71	71	71	71
	b. Praktik	71	71	71	71
	c. Sikap	B	B	B	B
7. Biologi	a. Pengetahuan	71	71	72	72
	b. Praktik	71	71	72	72
	c. Sikap	B	B	B	B

8. Kimia	a. Pengetahuan	71	71	71	71
	b. Praktik	71	71	71	71
	c. Sikap	B	B	B	B
9. Sejarah	a. Pengetahuan	73	73	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B
10. Seni Budaya	a. Praktik	71	71	71	71
	b. Sikap	B	B	B	B
11. Penjas Orkes	a. Pengetahuan	75	75	75	75
	b. Praktik	75	75	75	75
	c. Sikap	B	B	B	B
12. T I K	a. Pengetahuan	71	71	75	75
	b. Praktik	71	71	75	75
	c. Sikap	B	B	B	B
13. Keterampilan Pertukamgan /Kriya	a. Pengetahuan	71	71	71	71
	b. Praktik	71	71	71	71
	c. Sikap	B	B	B	B
<i>B. MUATAN LOKAL</i>					
1. Bahasa Jawa	a. Pengetahuan	70	70	75	75
	b. Praktik	70	70	75	75
	c. Sikap	B	B	B	B
2.					
<i>C. PENGEMBANGAN DIRI</i>					
1. Pelayanan Konseling		B	B	B	B
2. Kepramukaan		B	B	B	B
3. Olahraga Permainan		B	B	B	B
4. K I R		B	B	B	B
5. Paskibra		B	B	B	B

LAMPIRAN 8 (KKM KELAS XI DAN XII IPS)

KOMPONEN	ASPEK PENILAIAN	KELAS / SEMESTER			
		XI		XII	
		1	2	1	2
<i>A. MATA PELAJARAN</i>					
1. Pendidikan Agama	a. Pengetahuan	75	75	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B
2. Pend. Kewarganegaraan	a. Pengetahuan	75	75	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B
3. Bahasa Indonesia	a. Pengetahuan	73	73	73	73
	b. Praktik	73	73	73	73
	c. Sikap	B	B	B	B
4. Bahasa Inggris	a. Pengetahuan	70	70	70	70
	b. Praktik	70	70	70	70
	c. Sikap	B	B	B	B
5. Matematika	a. Pengetahuan	71	71	72	72
	b. Sikap	B	B	B	B
6. Sejarah	a. Pengetahuan	73	73	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B
7. Geografi	a. Pengetahuan	70	70	70	70
	b. Sikap	B	B	B	B
8. Ekonomi	a. Pengetahuan	70	70	70	70
	b. Sikap	B	B	B	B
9. Sosiologi	a. Praktik	72	72	72	72
	b. Sikap	B	B	B	B
10. Seni Budaya	a. Praktik	71	71	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B

11. Penjas Orkes	a. Pengetahuan	75	75	75	75
	b. Praktik	75	75	75	75
	c. Sikap	B	B	B	B
12. T I K	a. Pengetahuan	71	71	75	75
	b. Praktik	71	71	75	75
	c. Sikap	B	B	B	B
13. Keterampilan / Bahasa Asing	a. Pengetahuan	71	71	71	71
	b. Praktik	71	71	71	71
	c. Sikap	B	B	B	B
<i>B. MUATAN LOKAL</i>					
1. Bahasa Jawa	a. Pengetahuan	70	70	75	75
	b. Praktik	70	70	75	75
	c. Sikap	B	B	B	B
2.					
<i>C. PENGEMBANGAN DIRI</i>					
1. Pelayanan Konseling		B	B	B	B
2. Kepramukaan		B	B	B	B
3. Olahraga Permainan		B	B	B	B
4. K I R		B	B	B	B
5. Paskibra		B	B	B	B

LAMPIRAN 9 (KKM KELAS XI DAN XII BAHASA)

KOMPONEN bhs	ASPEK PENILAIAN	KELAS / SEMESTER			
		XI		XII	
		1	2	1	2
A. MATA PELAJARAN					
1. Pendidikan Agama	a. Pengetahuan	75	75	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B
2. Pend. Kewarganegaraan	a. Pengetahuan	75	75	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B
3. Bahasa Indonesia	a. Pengetahuan	73	73	74	74
	b. Praktik	73	73	74	74
	c. Sikap	B	B	B	B
4. Bahasa Inggris	a. Pengetahuan	70	70	70	70
	b. Praktik	70	70	70	70
	c. Sikap	B	B	B	B
5. Matematika	a. Pengetahuan	71	71	72	72
	b. Sikap	B	B	B	B
6. Sastra Indonesia	a. Pengetahuan	71	71	72	72
	b. Praktik	71	71	72	72
	c. Sikap	B	B	B	B
7. Bahasa Jepang	a. Pengetahuan	71	71	71	71
	b. Praktik	71	71	71	71
	c. Sikap	B	B	B	B
8. Antropologi	a. Pengetahuan	71	71	71	71
	b. Sikap	B	B	B	B
9. Sejarah	a. Pengetahuan	73	73	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B

10. Seni Budaya	a. Praktik	71	71	75	75
	b. Sikap	B	B	B	B
11. Penjas Orkes	a. Pengetahuan	75	75	75	75
	b. Praktik	75	75	75	75
	c. Sikap	B	B	B	B
12. T I K	a. Pengetahuan	71	71	75	75
	b. Praktik	71	71	75	75
	c. Sikap	B	B	B	B
13. Keterampilan	a. Praktik	71	71	71	71
	b. Sikap	B	B	B	B
<i>B. MUATAN LOKAL</i>					
1. Bahasa Jawa	a. Pengetahuan	70	70	75	75
	b. Praktik	70	70	75	75
	c. Sikap	B	B	B	B
2.					
<i>C. PENGEMBANGAN DIRI</i>					
1. Pelayanan Konseling		B	B	B	B
2. Kepramukaan		B	B	B	B
3. Olahraga Permainan		B	B	B	B
4. K I R		B	B	B	B
5. Paskibra		B	B	B	B

LAMPIRAN 10 (SISTEM PENILAIAN SMA N 1 BERGAS)

a. Sistem Penilaian

Penilaian terdiri atas :

1) *Penilaian hasil belajar oleh pendidik*

- **Ulangan** : proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, dan melakukan perbaikan pembelajaran.
- **Ulangan Harian (UH)** : kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih.
- **Ulangan Tengah Semester (UTS)** : kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan belajar. Cakupan ulangan : seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar pada periode tersebut.
- **Ulangan Akhir Semester (UAS)** : kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi di akhir semester (ganjil) Cakupan ulangan : seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar pada semester tersebut.
- **Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)** : kegiatan yang dilakukan pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan : seluruh indikator yang mempresentasikan seluruh kompetensi dasar pada semester tersebut.
- **Nilai Harian (NH)** : gabungan rata-rata nilai ulangan harian

(RUH) dengan rata-rata nilai tugas (RTG), bobot diserahkan pada sekolah masing-masing.

- **Pembobotan Nilai**

Contoh pertama

Pembobotan NH, nilai UTS, dan nilai UAS adalah 3 : 1 : 1

Misalnya NH = 73, nilai UTS = 63, dan nilai UAS = 67

Nilai Akhir = $(3 \times 73) + (1 \times 63) + (1 \times 67) / 5 = 69,8$
dibulatkan **70**

Contoh kedua

Pembobotan NH, nilai UTS, dan nilai UAS adalah 2 : 1 : 1

misalnya NH = 73, nilai UTS = 63, dan nilai UAS = 67

Nilai Akhir = $(2 \times 73) + (1 \times 63) + (1 \times 67) / 4 = 69$

Contoh ketiga

Pembobotan NH, nilai UTS, dan nilai UAS adalah 1 : 1 : 1

Misalnya NH = 73, nilai UTS = 63, dan nilai UAS = 67

Nilai Akhir = $(1 \times 73) + (1 \times 63) + (1 \times 67) / 3 = 67,67$
dibulatkan **68**

Masing-masing satuan pendidikan dapat menentukan pembobotan dengan memilih salah satu contoh di atas, atau menentukan sendiri selain contoh tersebut.

Penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak mulia, serta Kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui :

- ▶ Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik;
- ▶ Ujian, ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi diukur melalui ulangan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik materi yang dinilai.

Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran Estetika dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan ekspresi psikomotorik peserta didik.

Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dilakukan melalui :

- Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk nilai perkembangan psikomotorik dan afeksi peserta didik;
- Ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

2) *Penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan*

- Bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran
- Semua mata pelajaran yang dimaksud adalah untuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan

kepribadian, estetika, dan jasmani, olahraga, kesehatan, merupakan penilaian akhir untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

- Penilaian akhir tersebut di atas mempertimbangkan hasil penilaian hasil belajar oleh pendidik.
- Penilaian hasil belajar untuk semua mata pelajaran kelompok Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dilakukan melalui **Ujian Sekolah/Madrasah (US/UM)** untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
- Untuk mengikuti Ujian Sekolah/Madrasah peserta didik harus mendapatkan nilai yang sama atau lebih besar dari nilai batas ambang kompetensi yang dirumuskan BSNP, pada kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, Estetika, Jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- Ketentuan mengenai nilai akhir dan kriteria kelulusan ujian sekolah/madrasah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri tentang Ujian Sekolah dan Keputusan BSNP tentang POS Ujian Sekolah pada setiap tahun pelajaran.

3) *Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah (lihat Kelulusan)*

Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi dan dilakukan dalam bentuk **Ujian Nasional (UN)**. Ujian nasional dilakukan secara obyektif, berkeadilan, dan akuntabel. Ujian nasional diadakan sekurang-kurangnya satu kali dan sebanyak-banyaknya dua kali dalam satu tahun pelajaran.

Hasil ujian nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk:

- pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan;
- dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya;
- penentuan kelulusan peserta didik dari program dan/atau satuan pendidikan;
- pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Kenaikan Kelas

Kriteria kenaikan kelas

- 1) Kenaikan kelas dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada setiap akhir tahun pelajaran.
- 2) Kenaikan kelas hanya memperhitungkan nilai semester 2, dengan pertimbangan nilai semester 1 semua komponen harus tuntas paling lambat sebelum akhir semester 2.

*Peserta didik dinyatakan **naik kelas** apabila :*

- 1) Semua nilai mata pelajaran dan muatan lokal dinyatakan tuntas, atau memiliki nilai mata pelajaran dan nilai muatan lokal yang tidak tuntas **maksimal 3 (tiga)**. Satuan pendidikan dapat menentukan jumlah nilai tidak tuntas kurang dari tiga sesuai dengan KTSP yang dikembanagkan.
- 2) Semua mata pelajaran dan muatan lokal tidak terdapat nilai ≤ 50 (lima puluh atau kurang dari lima puluh).
- 3) Nilai pengembangan diri rata-rata **minimal cukup**
- 4) Nilai Akhlak mulia dan kepribadian, (rata-rata **minimal baik** / masing-masing **minimal baik**)
- 5) Persentase ketidakhadiran **maksimal 10 %**

*Peserta didik dinyatakan **tidak naik kelas** apabila :*

- 1) Tidak memenuhi semua kriteria naik kelas tersebut di atas.

- 2) Karena alasan yang kuat, misal karena gangguan kesehatan fisik, emosi, atau mental sehingga tidak berhasil mencapai kompetensi yang ditargetkan atau kriteria yang ditetapkan.
- 3) Bagi peserta didik yang tidak naik dan mengulang di kelas yang sama maka nilai semua aspek untuk mata pelajaran ketuntasan belajar minimalnya sudah dicapai, minimal sama dengan yang dicapai pada tahun sebelumnya.
- 4) Menghitung jumlah mata pelajaran yang dinyatakan tidak tuntas

c. Penjurusan

penjurusan dilakukan pada kenaikan kelas XI sesuai dengan hasil belajar siswa dan minat siswa.

LAMPIRAN 11 , (KALENDER PENDIDIKAN SMA N 1 BERGAS)

KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER 1
SMA NEGERI 1 BERGAS KAB. SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

12	JULI 2012					
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		
15	AGUSTUS 2012					
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

	Tanggal	Uraian Kegiatan
	2- 14 Juli 2012	- Libur Semester Genap
	3- 4 Juli 2012	- IHT Perangkat dan Pembagian tugas Pembelajaran
	16 Juli 2012	- Hari Pertama Tahun Pelajaran 2012 / 2013
	16 - 18 Juli 2012	- Pelaksanaan MOPDB Tahun Pelajaran 2012/2013
	18 Juli 2012	- Pentas Seni
	18 Juli 2012	- HUT SMAN 1 Bergas
	20 - 22 Juli 2012	- Libur awal Puasa
	Tanggal	Uraian Kegiatan
	14 Agustus 2012	- Upacara Hari Pramuka
	17 Agustus 2012	- Peringatan Kemerdekaan RI ke.66
	13-18 Agustus 2012	- Libur Sebelum Lebaran
	20-25 Agustus 2012	- Libur Hari Raya Idul Fitri

24	SEPTEMBER 2012					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	
21	OKTOBER 2012					
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		
24	NOVEMBER 2012					
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	

Tanggal	Uraian Kegiatan
29 September 2012	- Rakor Akhir Bulan
Tanggal	Uraian Kegiatan
1 Oktober 2012	- Peringatan Hari Kesaktian Pancasila
15 - 20 Oktober 2012	- Ulangan Tengah Semester 1
22 - 24 Oktober 2012	- Perbaikan/Pengayaan (di Luar Jam Intra)
26 Oktober 2012	- Idul Adha 1433 H
28 Oktober 2012	- Peringatan Hari Sumpah Pemuda
31 Oktober 2012	- Rakor Akhir Bulan
Tanggal	Uraian Kegiatan
10 November 2012	- Rapat Persiapan UAS
10 November 2012	- Peringatan Hari Pahlawan
15 November 2012	- Tahun Baru Hijriah 1434
30 November 2012	- Rakor Akhir Bulan

JUMAT	2	9	16	23	30		26-30 November 2012	- Ulangan Akhir Semester Gasal
SABTU	3	10	17	24				
1	DESEMBER 2012						Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		2	9	16	23	30	1-5 Des 2012	- Ulangan Akhir Semester Gasal
SENIN		3	10	17	24	31	6 - 8 Des 2012	- Perbaikan
SELASA		4	11	18	25		10 - 14 Des 2012	- Class Meeting
RABU		5	12	19	26		14 Desember 2012	- Rapat Evaluasi Smt 1 & Persiapan Smt 2
KAMIS		6	13	20	27		15 Desember 2012	- Penyerahan Buku LHBS
JUMAT		7	14	21	28		25 Desember 2012	- Hari Natal
SABTU	1	8	15	22	29		17 - 29 Des 2012	- Libur Akhir Semester Gasal

KALENDER PENDIDIKAN SEMESTER 2
SMA NEGERI 1 BERGAS KAB. SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

25	JANUARI 2013					
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		
24	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: auto; width: 80%;"> FEBRUARI 2013 </div>					
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22		
SABTU	2	9	16	23		
20	MARET 2013					
MINGGU		3	10	17	24	31

	Tanggal	Uraian Kegiatan
	1 Januari 2013	- Libur Awal Tahun 2013
	24 Januari 2013	- Perkiraan Libur Umum
	28 - 31 Januari 2013	- Uji Coba UN 1
	31 Januari 2013	- Rakor Akhir Bulan & Rapat Panitia UN
	Tanggal	Uraian Kegiatan
	18-23 Feb 2013	- Uji Coba UN 2
	24 Feb 2013	- Libur umum (Maulid Nabi Muhammad SAW 1433 H)
	28 Feb 2013	- Rakor Akhir Bulan
	Tanggal	Uraian Kegiatan

6	JUNI 2013						Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		2	9	16	23	30	3 - 12 Juni 2013	- Ulangan Kenaikan Kelas
SENIN		3	10	17	24	31	13-15 Juni 2013	- Perbaikan
SELASA		4	11	18	25		17-21 Juni 2013	- Class Meeting
RABU		5	12	19	26		21 Juni 2013	- Rapat Kenaikan Kelas
KAMIS		6	13	20	27		22 Juni 2013	- Penyerahan Buku LHBS
JUMAT		7	14	21	28			
SABTU	1	8	15	22	29			

Bergas, 3 Juli 2012
Kepala SMA N 1 Bergas



H. Sudiyono, S.Pd., M.M

NIP 19560114 198111 1 001

LAMPIRAN 12**JADWAL DAN DAFTAR PEMBINA EKSTRAKURIKULER****SMA NEGERI 1 BERGAS**

NO	JENIS KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	PEMBINA	HARI	KETERANGAN
1	PRAMUKA	1.SOLIDIN, S. Pd. 2.Drs. SUTOYO 3.LARASATI HURI 4.AYU DIAH P.	JUMAT	KELAS X WAJIB
2	TONTI	OSIS/ KORAMIL	SENIN	
3	PADUAN SUARA	Ibu CICIL	KAMIS	
4	PMR	Drs. JOKO SULISTYO	SELASA	
5	BULU TANGKIS	Drs. MULYANTO	RABU	
6	DRUM BAND	JOKO SUSENO, SE	RABU	
7	TENIS MEJA	Bapak SOLEH	SABTU	
8	SENI TARI	LARASATI HURI	KAMIS	
9	ENGLISH CLUB	LESTARI AMBAR	RABU	
10	TI	S. ANANG WIJAYANTO. ST	JUMAT	
11	BASKET	SADEWA	KAMIS	
12	TAKWONDO	SMA 1 UNGARAN		
13	PERSEKUTUAN DOA	VALLERIA YULIANI	JUMAT	

Mengetahui

Bergas, November 2011

Kepala Sekolah

Wakasek Kesiswaan

H. Sudiyono, S. Pd, M.M
NIP. 19560114 198111 1 001

Ch. Indaryanti P., S. Pd
NIP. 19631216 198703 2 002

LAMPIRAN 13

KEPUTUSAN

KEPALA SMA NEGERI 1 BERGAS KABUPATEN SEMARANG

Nomor : 229/2010

TENTANG

TATA TERTIB SISWA DAN SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB

Menimbang : Bahwa sesungguhnya pelajar adalah warga negara yang terdidik oleh sebab itu sudah seharusnya merupakan warga yang baik, loyal, tertib dan pantas dicontoh. Bahwa kehidupan siswa adalah masa paling dalam membentuk fisik, mental dan karakter untuk menjadi manusia yang berkualitas yang diharapkan kelak mampu membangun dirinya sendiri dan bersama – sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Bahwa dalam rangka meningkatkan mata pendidikan di sekolah perlu menggunakan waktu secara optimal dan efisien.

Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik perlu diatur sanksi – sanksi pelanggaran yang jelas.

Bahwa dalam rangka mengefektifkan tata tertib sekolah perlu diatur sanksi – sanksi pelanggaran yang jelas.

Keputusan Dirjen Dikdasmen No.
201/C/kep/10.1992 tentang pedoman pembinaan kesiswaan.

Mengingat : Undang – undang No : 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah RI No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.

Keputusan Mendikbud No. 0461/U/1984 tentang Pembinaan Siswa.

Surat Edaran Menhankam No. SE/007/M/1988 tentang pokok – pokok upaya penyelenggaraan pendidikan Pendahuluan Bela Negara.

Keputusan Dirjen Dikdasmen No :
052/C.Kep/T.1981 tentang berpakaian seragam.

Keputusan Dirjen Dikdasmen No : 158/KEP/I/81 tentang Tata Tertib Siswa.

Memutuskan : Tugas dan kewajiban siswa yang diatur dalam Tata Tertib Siswa selama mengikuti Kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sanksi angka kredit Pelanggaran Tata Tertib Siswa di sekolah bagi siswa didik dalam lingkungan SMA Negeri 1 Bergas.

Jika dikemudian hari ternyata ada kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bergas

Tanggal : 10 Juli 2010

Kepala Sekolah

Keputusan Kepala SMA Negeri 1 Bergas Kabupaten Semarang

Nomor : 229/ 2010

1. Kegiatan Intra Sekolah
 - 1.1. Para pelajar wajib datang sebelum pelajaran dimulai (sebelum pukul 07.15 WIB).
 - 1.2. Para pelajar memasuki ruangan kelas dengan tertib dan teratur.
 - 1.3. Pada permulaan pelajaran pertama dan setelah pelajaran usai, pelajar diwajibkan berdoa.
 - 1.4. Pelajar yang datang terlambat diwajibkan lapor pada guru piket atau guru BP (kepadanya akan dijatuhkan sanksi tata tertib) dan minta ijin mengikuti pelajaran jam ke-2.
2. Waktu tidak ada pelajaran
 - 2.1. Pada jam istirahat pelajar diwajibkan berada di luar ruang kelas.
 - 2.2. Pada jam bebas (Class Meeting, Perayaan Hari Besar) pelajar tidak boleh meninggalkan halaman sekolah.
 - 2.3. Pada waktu guru berhalangan hadir, ketua kelas atau pengurus wajib melaporkan guru piket atau Wakasek Kesiswaan.
3. Meninggalkan Sekolah
 - 3.1. Para pelajar pulang sekolah setelah pelajaran usai (pukul 13.45).
 - 3.2. Meninggalkan sekolah sebelum waktu pelajaran selesai, pelajar wajib minta ijin kepada guru BP atau Kepala Sekolah.
 - 3.3. Pelajar yang berhalangan hadir, harus ada surat dari orang tua/ wali.
 - 3.4. Apabila ada keperluan keluarga atau keperluan lain, harus ada surat permohonan ijin dari orang tua/ wali kepada sekolah.
 - 3.5. Kepala Sekolah dan guru BP hanya akan memberikan ijin kepada siswa untuk meninggalkan jam pelajaran bila ada ijin

dari orang tua/ wali siswa yang bersangkutan kecuali untuk kepentingan sekolah.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

4.1. Setiap pelajar wajib menjadi anggota OSIS di sekolah.

4.2. Setiap pelajar sesuai dengan minat masing-masing, paling tidak harus mengikuti salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah, antara lain :

4.2.1. Pramuka (wajib bagi kelas 1).

4.2.2. Olahraga permainan.

4.2.3. Olahraga beladiri.

4.2.4. Kesenian.

4.3. Setiap pelajar wajib mengikuti senam kesegaran jasmani setiap jumat.

5. Ketertiban dan keindahan

5.1. Gedung sekolah, halaman dan peralatannya.

5.1.1. Setiap pelajar wajib menjaga kebersihan sekolah.

5.1.2. Setiap pelajar wajib menjaga keindahan lingkungan sekolah.

5.2. Pakaian dan cara berhias

5.2.1. Setiap pelajar wajib mengenakan pakaian seragam yang sudah ditentukan oleh sekolah dengan memakai badge OSIS dan lokasi sekolah.

5.2.2. Setiap pelajar tidak diperkenankan bersolek secara berlebihan.

5.2.3. Setiap pelajar putri tidak diperkenankan memakai perhiasan yang berlebihan..

5.2.4. Setiap pelajar wajib mengatur rambutnya dengan rapi dan tidak boleh disemir/ cat.

5.2.5. Rambut siswa laki-laki :

a. Tidak boleh panjang/ gondrong melebihi krah baju.

b. Tidak boleh dicukur habis/ gundul.

c. Tidak boleh disemir/ dicat warna-warni.

5.2.6. Setiap pelajar mengenakan pakaian pramuka setiap hari Jumat dan Sabtu.

5.2.7. Setiap pelajar mengenakan seragam kaos olahraga pada waktu senam kesegaran jasmani pada hari Jumat.

5.2.8. Pelajar putra tidak diperkenankan bersolek, seperti mengenakan :

a. Anting-anting, giwang, suweng

b. Kalung

c. Gelang

5.3. Upacara Bendera

5.3.1. Setiap pelajar wajib mengikuti Upacara Bendera setiap hari senin dan hari-hari besar peringatan nasional.

5.3.2. Setiap pelajar wajib menjaga agar pelaksanaan upacara bendera berlangsung tertib, khidmat dan lancar.

5.3.3. Berseragam lengkap, waktu mengikuti upacara bendera:

a. Atas putih bawah abu-abu

b. Memakai lokasi sekolah, badge OSIS, topi, (putra, yang berjilbab menggunakan jilbab warna abu-abu tanpa topi), sepatu hitam dan kaos kaki hitam.

5.4. Lain-lain

5.4.1. Setiap pelajar wajib menjaga nama baik sekolahnya, di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

5.4.2. Setiap tidak diperkenankan membawa barang-barang terlarang seperti:

a. Senjata tajam

b. Narkoba

c. Minuman keras

d. Buku/ majalah atau alat-alat lain yang asusila

5.4.3. Setiap pelajar tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang mengganggu ketertiban sekolah seperti :

- a. Mencorat-coret dinding sekolah.
- b. Merusak sarana-prasarana sekolah.
- c. Mengambil barang-barang milik sekolah.

5.4.4. Perkelahian

Setiap siswa yang terlibat perkelahian di dalam atau di luar sekolah baik dengan teman sendiri atau orang lain akan diberi sanksi dikembalikan kepada orang tua.

5.4.5. Tidak hamil/ menghamili serta menikah selama mengikuti pendidikan di SMA Negeri 1 Bergas.\

SANKSI

Pelajar yang tidak mematuhi Tata Tertib diatas akan dikenai sanksi berupa :

1. Peringatan secara lisan kepada pelajar.
2. Peringatan secara tertulis kepada orang tua/ wali.
3. Tidak bleh mengikuti pelajaran selama waktu tertentu (scorsing).
4. Dikembalikan kepada orang tua/ dikeluarkan dari sekolah.

Ditetapkan di : Bergas

Tanggal : 10 Juli 2010

Kepala Sekolah

LAMPIRAN 14

PAKAIAN SERAGAM SMA NEGERI 1 BERGAS

A. ATURAN PEMAKAIAN SERAGAM SEKOLAH (OSIS)

1. Warna kain harus sama.
2. Panjang kemeja putih 20 cm dari pinggang.
3. Panjang rok 5 cm di bawah lutut.
4. Panjang rok (berjilbab) sebatas mata kaki.
5. Diameter celana bagian bawah $\pm 20-22$ cm.
6. Kaos kaki warna putih polos.
7. Ikat pinggang hitam polos dengan gesper standar.
8. Sepatu hitam polos (tali hitam jika bertali).
9. Tanda lokasi sekolah pada lengan sebelah kanan.
10. Tanda kelas pada lengan sbelah kanan di bawah tanda lokasi.
11. Badge OSIS pada saku kemeja.
12. Badge sekolah pada lengan sebelah kiri.
13. Siswa berjilbab wajib mengenakan topi pada saat upacara.



Gambar 1. Seragam OSIS SMA Negeri 1 Bergas

B. ATURAN PEMAKAIAN SERAGAM SEKOLAH (Pramuka)

1. Warna kain harus sama.
2. Panjang kemeja pramuka untuk putra 20 cm dari pinggang, untuk putri 15 cm dari pinggang.
3. Panjang rok 5 cm di bawah lutut.
4. Panjang rok (berjilbab) sebatas mata kaki.
5. Diameter celana bagian bawah $\pm 20-22$ cm.
6. Kaos kaki warna hitam polos.
7. Ikat pinggang hitam polos dengan gasper standar.
8. Sepatu hitam polos (tali hitam jika bertali)



Gambar 2. Seragam Pramuka SMA Negeri 1 Bergas

C. ATURAN PEMAKAIAN SERAGAM BATIK

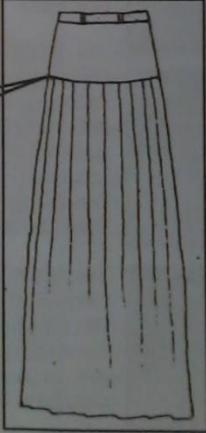


JADWAL PEMAKAIAN SERAGAM :

1. SENIN KAMIS MEMAKAI OSIS
2. JUMAT MEMAKAI PRAMUKA
3. SABTU MEMAKAI BATIK

KETENTUAN MODEL BAJU :
BELAHAN SAMPING 10 CM

KETENRUAN MODEL ROK :
REMPEL DARI BAGIAN PINGGUL
(DARI PINGGANG TURUN 15 CM)



LAMPIRAN 15**DATA KEPEGAWAIN****SMA NEGERI 1 BERGAS**

TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

GURU (PNS)

NO	GOLONGAN	L	P	JUMLAH	
1	IV/a	16	14	30	
2	III/d	1	-	1	
3	III/c	1	-	1	
4	III/b	-	3	3	
5	III/a	2	3	5	
	JUMLAH	20	20	40	
					40
6	Guru Tidak Tetap	2	6	8	
	JUMLAH	2	6	8	8

PEGAWAI (PNS)

7	III/b	2	-	2	
8	II/c	1	-	1	
9	II/b	1	-	1	
10	II/A	1	-	1	
	JUMLAH	5	-	5	
					5
11	Pegawai Tidak Tetap	3	3	6	
12	Kebersihan	4	-	4	
13	Pertamanan	1	-	1	
14	Satpam	2	-	2	
15	Penjaga Malam	3	-	3	
	JUMLAH	13	3	16	
					16
JUMLAH KESELURUAN					69

LAMPIRAN 16**DAFTAR GURU / PEGAWAI BERKALA****TAHUN 2012**

NO	NAMA	NIP	GOL	TMT
1	2	3	4	5
1.	Widarsanto, S.Pd	19790126 200501 1 006	III/c	01-01-2013
2.	Dra. Ariyanti	19630709 199702 2 001	IV/a	01-02-2013
3.	Drs. Sutoyo	19670221 199702 1 002	IV/a	01-02-2013
4.	Samadi, S.Pd	19540912 198103 1 006	IV/a	01-03-2013
5.	Wahyu Pujiastuti, S.Pd	19580811 198210 2 001	IV/a	01-03-2013
6.	Dra. Hj. Siti Rukayah	19580413 198103 2 007	IV/a	01-03-2013
7.	Dra. Hj. Sri Sukanti Basuki	19540609 198503 2 003	IV/a	01-03-2013
8.	Drs. Sri Prakoso	19581027 198703 1 007	IV/a	01-03-2013
9.	Drs. Agus Pramono	19590803 198703 1 009	IV/a	01-03-2013
10.	Ch. Indaryanti P, S.Pd	19631216 198703 2 002	IV/a	01-03-2013
11.	H. Solikhun, S.Pd	19641213 198903 1 003	IV/a	01-03-2013
12.	Solidin, S.Pd	19700124 199903 1 003	III/d	01-03-2013
13.	Aji Purwanto	19621017 199003 1 007	III/a	01-03-2013
14.	Sakur	19660917 199203 1 006	III/a	01-03-2013
15.	Drs. Muryanto Joko S.	19601219 199512 1 001	III/d	01-05-2013
16.	Yuliana Ratih P. M.Pd	19700718 199512 2 003	IV/a	01-12-2013
17.	Dra. Sawitri Yuwono Y.	19641119 199512 2 001	IV/a	01-12-2013
18.	Nur Hidayah, S.Psi	19830621 201101 2 004	III/a	01-01-2013

KEADAAN GURU DAN PEGAWAI

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

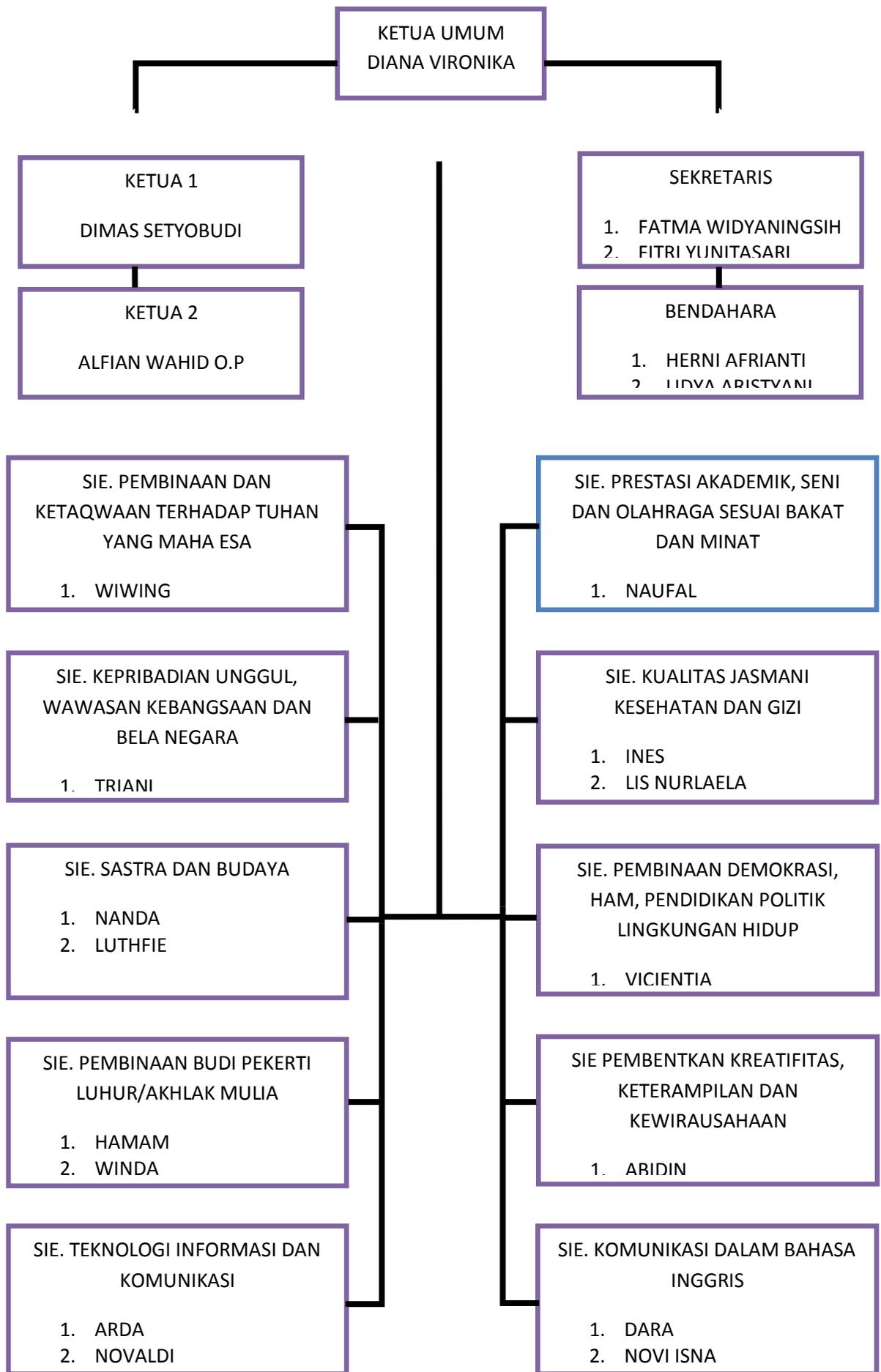
NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL
1	Drs. Darmanto	19590113 198602 1 002	Pembina IV/a
2	Drs. Darius Lamaliwa	19571016 198603 1 007	Pembina IV/a
3	Drs. Mulyanto	19570816 198603 1 007	Pembina IV/a
4	Dra. Sri wahyuningsih	19601222 198603 1 006	Pembina IV/a
5	Dra. Hj. Sri Sukanti Basuki	19540609 198503 2 003	Pembina IV/a
6	Samadi S.Pd	19540912 198103 1 006	Pembina IV/a
7	Dra. Hj. Siti Rukayah	19580413 198103 2 007	Pembina IV/a
8	Drs. Sri Prakoso	19581027 198703 1 007	Pembina IV/a
9	Drs. Agus Pramono	19590803 198703 1 009	Pembina IV/a
10	Drs. Subroto	19581116 198602 1 005	Pembina IV/a
11	Dra. Purwati	19611024 198803 2	Pembina

		004	IV/a
12	Drs. Joko Sulistyono	19630814 198803 1 007	Pembina IV/a
13	Wahyu Pujiastuti, S.Pd	19580811 198210 1 001	Pembina IV/a
14	Sudi Priyartiningsih, S.Pd	19610925 198512 2 002	Pembina IV/a
15	Hari Prihatini, BA	19550828 198003 2 003	Pembina IV/a
16	Solikhun, S.Pd	19641213 198903 1 008	Pembina IV/a
17	Ch. Indaryati P. S.Pd	1963 1216 198703 2 002	Pembina IV/a
18	Sri Wahyuningsih, S.Pd	19561120 198601 2 003	Pembina IV/a
19	Yuliana Ratih Pratiwi. M.Pd	19700718 199512 2 003	Pembina IV/a
20	Dhono S.Pd	19630515 198601 1 003	Pembina IV/a
21	Dra. Sawitri Yuwono Y	19641116 199512 2 001	Pembina IV/a
22	Nur Mahendradata, B.Sc	19570319 198601 1 001	Pembina IV/a
23	Drs. Cahyo Budi Nugroho	19660210 199203 1 006	Pembina IV/a
24	Drs. Muryanto Joko S	19601219 199512 1 001	Pembina IV/a
25	Drs. Sutoyo	19670221 199702 1 002	Pembina IV/a
26	Dra. Ariyanti	19630709 199702 2 001	Pembina IV/a
27	Solidin. S.Pd	19700124 199903 1 003	Pembina IV/a
28	Drs. Iswanta	19660402 199412 1 002	Pembina IV/a
29	Dra. Eni Yuliasuti	19650701 199802 2 002	Pembina IV/a
30	Lestari Ambar Astuti S.Pd	19720607 199412 2 003	Pembina IV/a
31	Susilo, S.Pd	19630424 200212 1 003	Penata Tk. I III/d
32	Widarsanto, S.Pd	19790126 200501 1 006	Penata III/c
33	Larasati Huri Saputri, S.Pd	19710803 200604 2 005	Penata Md. Tk. I III/b
34	Valeria Yuliani, Spd	19780715 200604 2 028	Penata Md. Tk. I III/b
35	Ermu Winarsih, S.Pd	19690924 200801 2 009	Penata Md. Tk. I III/b
36	Drs. Mustofa	19641207 198503 1 008	Penata Muda III/a
37	Herlian Dessi K. S.Pd	19841204 201001 2 026	Penata Muda III/a
38	Lani Zinddy U S.Pd	19860312 201001 2 029	Penata Muda III/a
39	Zamzuri, S.Pd	19850720 201001 1 020	Penata Muda III/a
40	Nur Hidayah, S.Pd	19830621 201101 2 004	Penata Muda III/a
41	Aji Purwanto	19621017 199003 1 007	Penata Md. Tk. I III/b
42	Sakur	19660917 199203 1	Penata Md. Tk. I

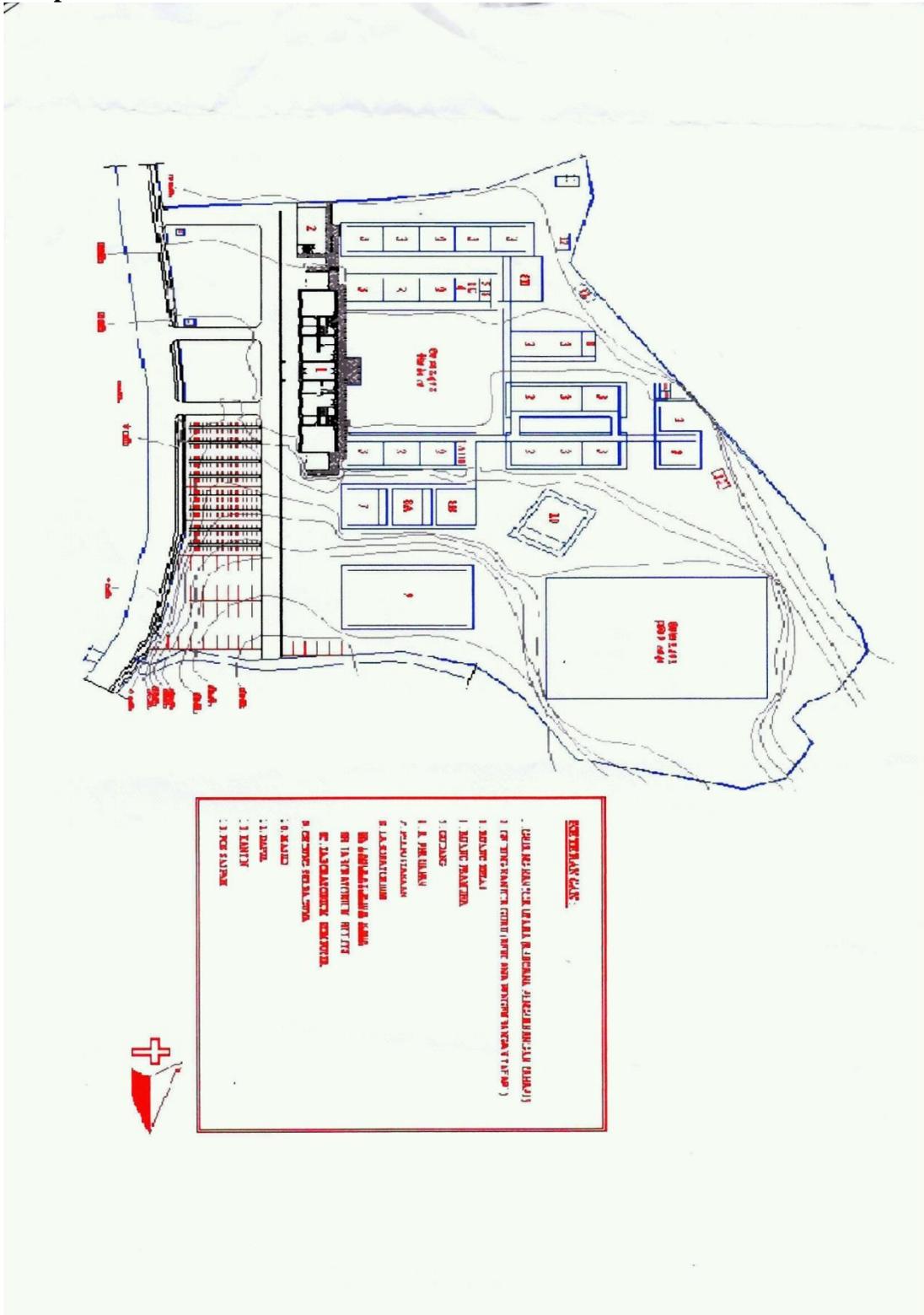
		006	III/b
43	Salekun	19620115 198703 1 009	Pengatur II/c
44	Jarmadi	19650427 198902 1 002	Penata Md. Tk. I II/b
45	Suharno	19560806 198903 1 006	Pengatur Muda II/a
46	Umi Kholifatul M. S.Ag		
47	Eni Susianti, S.Pd		
48	Dewi Mardiana, S.S		
49	Moris Natangku		
50	Ayu Diah Pratiwi		
51	Bambang Daryanto, S.Kom		
52	Nike Esti Kurniawati, S.Pd		
53	Diatri Meivita Sari, S.Pd		
54	S. Anang Wijayanto, ST		
55	Joko Suseno, SE		
56	Nur Isnaeni		
57	Sulaimi		
58	Wicuntoro		
59	Dwi Nursanti		
60	Edi Prasetia		
61	Jugo Tri Djatmiko		
62	Sunarso		
63	Sumardi		
64	Sariyanto		
65	Imron		
66	Beni Suprpto		
67	Ngatijo		
68	Munawar		
69	Ngatino		

LAMPIRAN 17

**STRUKTUR KEPEMIMPINAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH SMA
N 1 BERGAS**



Lampiran 18 PETA SMA N 1 BERGAS



- KETERANGAN:**
- 1. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)
 - 2. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)
 - 3. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)
 - 4. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)
 - 5. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)
 - 6. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)
 - 7. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)
 - 8. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)
 - 9. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)
 - 10. DUSUN 1000 (DUSUN 1000)

